



# **Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018**

Satuan Kerja  
Politeknik Negeri Batam



Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Februari 2019

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Umum .....	1
1.2 Dasar Hukum .....	8
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi .....	9
1.4 Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi .....	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	14
2.1 Rencana Strategis (Renstra) Polibatam 2015-2019 .....	14
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2018.....	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018.....	29
3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	29
3.2 Realisasi Anggaran .....	42
BAB IV PENUTUP .....	45
LAMPIRAN.....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Alokasi dan Serapan Anggaran 2012-2018 .....	7
Tabel 2 Jurusan dan Program Studi di Polibatam .....	9
Tabel 3 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Polibatam 2015-2019.....	15
Tabel 4 Arah Pengembangan dan Strategi .....	17
Tabel 5 Strategi dan Program Prioritas .....	20
Tabel 6 Rencana Pengembangan Program Studi dan Target Kapasitas sampai 2025	26
Tabel 7 Perjanjian Kinerja Tahun 2018 .....	27
Tabel 8 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-1 yang tercapai .....	29
Tabel 9 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-1 yang tidak tercapai .....	31
Tabel 10 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-2 yang tercapai .....	32
Tabel 11 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-3 yang tercapai .....	33
Tabel 12 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-4 yang tercapai .....	35
Tabel 13 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-5 yang tercapai .....	37
Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018 .....	38
Tabel 15 Perbandingan Capaian kinerja Tahun 2018 dan 2017.....	39
Tabel 16 Perbandingan capaian kinerja 2018 & akhir periode renstra.....	41
Tabel 17 Realisasi Anggaran Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018 .	42
Tabel 18 Realisasi Anggaran dan Capaian Indikator Kinerja Utama .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kinerja Capaian Sasaran Strategis Institusi 2018 .....	v
Gambar 2 Kinerja Capaian Keterserapan Anggaran 2018 .....	vi
Gambar 3 Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Program Studi.....	2
Gambar 4 Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Program Studi.....	2
Gambar 5 Sebaran komposisi Mahasiswa per Jurusan .....	2
Gambar 6 Sebaran Program studi yang terakreditasi.....	3
Gambar 7 Tampilan Sistem e-learning Polibatam.....	5
Gambar 8 Sebaran Lokasi Kampus Polibatam.....	5
Gambar 9 Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Program Studi.....	7
Gambar 10 Cakupan Layanan Polibatam saat ini .....	10
Gambar 11 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam.....	11
Gambar 12 Rencana Jangka Panjang Polibatam 2005-2025 .....	16
Gambar 13 Rencana pengembangan Program studi 2015-2019 .....	25
Gambar 14 Proyeksi Jumlah Mahasiswa sampai 2025 .....	26

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Negeri Batam Tahun 2018 dapat diselesaikan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun sebagai salah satu instrumen yang sangat penting dan menjadi sumber referensi utama bagi Politeknik dalam membaca kinerjanya selama satu tahun terakhir. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam berusaha dan berupaya menyusun LAKIP ini secara menyeluruh, terintegrasi, selengkap dan sebaik mungkin berdasarkan hasil pengukuran capaian terhadap seluruh target indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja Politeknik Negeri Batam dalam mencapai sasaran-sasaran strategis tahun 2018 yang telah dituangkan di dalam Renstra Politeknik Negeri Batam Tahun 2015-2019. Laporan ini diharapkan juga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi serangkaian kegiatan yang mengarah kepada pengembangan dan improvement sistem kerja dan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam yang diperlukan di masa mendatang.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Batam yang telah memberikan dukungan data dan informasi yang memadai sehingga LAKIP ini dapat diselesaikan. Semoga LAKIP ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Batam, 06 Februari 2019  
Direktur



Priyono Eko Sanyoto  
NIP.195706301984031001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

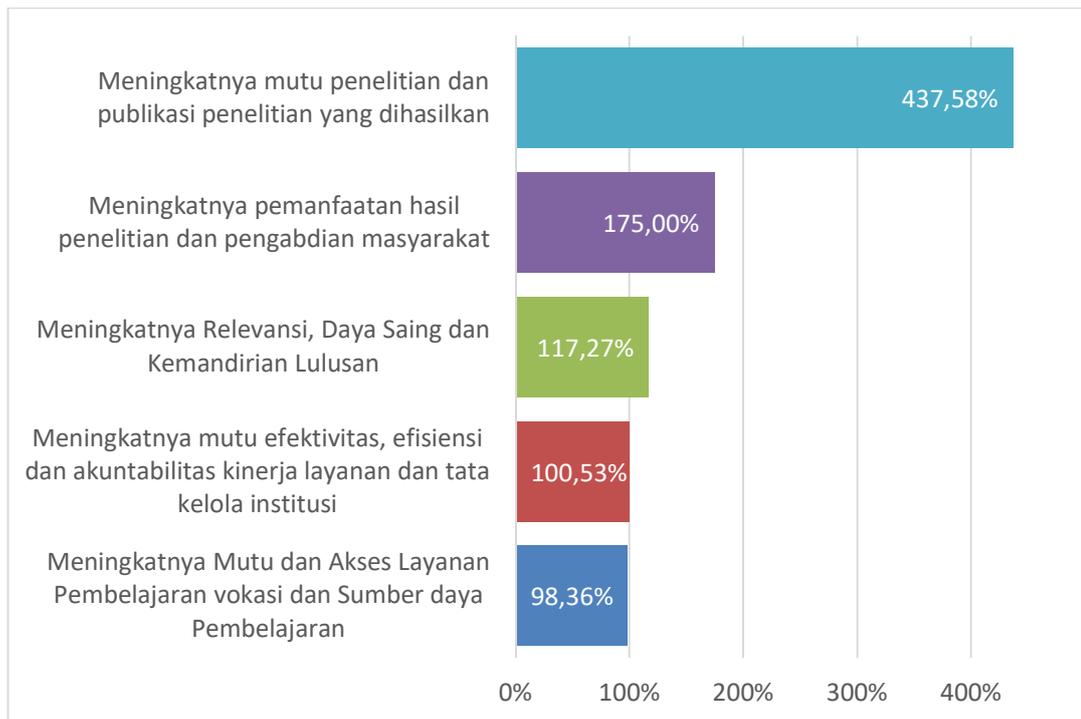
Tahun 2018, merupakan tahun keempat Politeknik Negeri Batam melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019 yang mengalami sedikit perubahan dari tahun sebelumnya. Sesuai dengan arahan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbud) bahwa Renstra Perguruan Tinggi harus searah dengan Renstra Kemendikbud 2015-2019.

Seperti yang tercantum di dalam renstranya, Politeknik Negeri Batam memiliki lima sasaran strategis yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan organisasi yang telah dituangkan di dalam rencana strategis Politeknik Batam tahun 2015-2019. Untuk mengukur ketercapaian dari kelima sasaran strategis tersebut pada tahun 2018 terdapat 22 indikator kinerja, yang terdistribusi ke masing-masing sasaran strategis yang relevan. Hasil pencapaian target secara aktual dari masing-masing indikator kinerja untuk setiap sasaran strategis menjadi bahan utama di dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Politeknik Negeri Batam tahun 2018.

Hasil pengukuran pencapaian 5 (lima) sasaran strategis Politeknik Negeri Batam pada tahun 2018 melalui pengukuran pencapaian indikator kinerja dan ketersediaan anggaran di masing-masing sasaran strategis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

- Dari 22 indikator yang dapat diukur pada tahun 2018 dengan rencana anggaran mencapai Rp 119.731.314.000,-, 20 indikator kinerja atau sekitar 91% dari jumlah total indikator mampu mencapai target yang telah ditetapkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar Rp 107.234.222.694,- atau tingkat capaian sebesar 89.56%. Sedangkan pencapaian target secara keseluruhan 22 indikator kinerja adalah 201%.
- Dari 5 sasaran strategis yang telah ditetapkan, terdapat 4 sasaran strategis dinyatakan tercapai rata-rata diatas 100%. Pencapaian target sasaran strategis paling tinggi yaitu Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan sebesar 438%. Sedangkan sasaran strategis

yang paling rendah capaiannya walaupun tetap tercapai adalah Meningkatnya mutu dan akses layanan pembelajaran vokasi dan sumber daya pembelajaran sebesar 98%, seperti yang disajikan pada gambar berikut

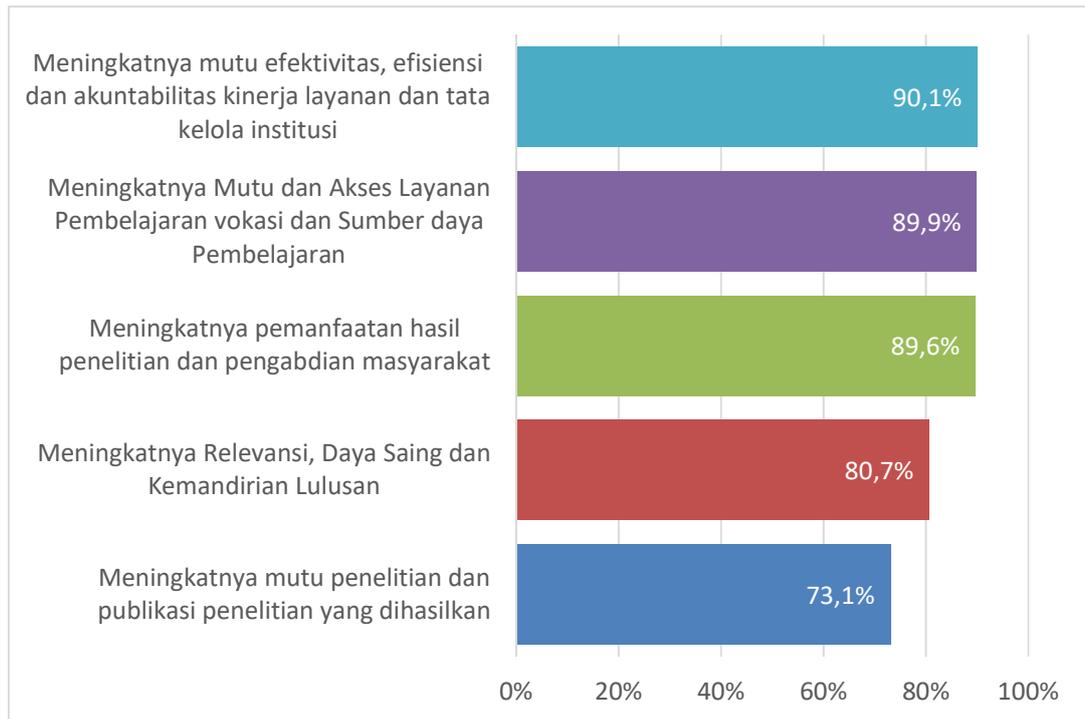


Gambar 1 Kinerja Capaian Sasaran Strategis Institusi 2018

- o Porsi anggaran terbesar pada tahun 2018 ditujukan untuk menyelenggarakan program kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja dari sasaran strategis pertama dan kelima yaitu
  - a. Meningkatnya Mutu dan Akses Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran
  - b. Meningkatnya mutu efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja layanan dan tata kelola institusi.

Tingkat keterserapan untuk pencapaian indikator kinerja untuk sasaran strategis pertama mencapai 89.90% dan sasaran strategis kelima mencapai 90.08%. Sedangkan capaian keterserapan anggaran sasaran strategis yang terendah adalah Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan yaitu sebesar 73%. Namun hal ini bukan sesuatu yang mengkhawatirkan, karena jika ditinjau dari

capaian sasaran strategisnya, target awal yang ditetapkan telah tercapai. Ini berarti dapat dikatakan terjadi efisiensi anggaran karena tanpa mengurangi capaian target rencana yang telah ditetapkan. Berikut tingkat keterserapan anggaran dari masing-masing sasaran strategis



Gambar 2 Kinerja Capaian Keterserapan Anggaran 2018

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Gambaran Umum

Politeknik Negeri Batam (Polibatam) terletak di Pulau Batam yang termasuk ke dalam kawasan perdagangan dan pelabuhan bebas dan juga merupakan kawasan terdepan dan terluar yang berbatasan langsung dengan perairan internasional. Pada awalnya Polibatam merupakan PTS yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Batam yang berasal dari ITB, UNRI, Pemko Batam dan Otorita Batam. Seiring dengan perkembangan kinerja dan prestasi yang telah ditunjukkan Politeknik Batam selama satu dasawarsa, pada 18 Oktober tahun 2010, pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 26 tahun 2010 menetapkan Politeknik Batam secara resmi sebagai Politeknik Negeri, bergabung dengan Politeknik Negeri lainnya yang saat ini hanya terdapat 34 Politeknik Negeri dan tersebar di seluruh penjuru tanah air

Untuk memberikan kesempatan dan akses yang luas kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mengikuti proses pendidikan yang berkualitas, selain membuka kelas reguler pagi, Politeknik Negeri Batam juga membuka kelas reguler malam untuk memenuhi kebutuhan para karyawan yang sudah bekerja untuk melanjutkan studinya. Selain itu, Politeknik Negeri Batam melakukan pengembangan program-program studi baru sesuai kebutuhan pasar. Berikut disajikan perkembangan jumlah mahasiswa dan jumlah prodi sejak Polibatam beroperasi di tahun 2000 sampai saat tahun 2018





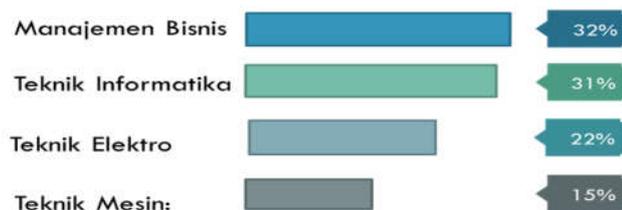
Gambar 3 Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Program Studi

Jumlah mahasiswa aktif Politeknik Negeri Batam pada akhir tahun 2018 secara total dari regular pagi dan regular malam, tercatat sebanyak 4320 orang. Sedangkan lulusan yang telah dihasilkan sejak berdiri tahun 2000, mencapai 3797 lulusan yang telah berkarya dan tersebar di berbagai industry dan lembaga pemerintah. Tingkat seleksi dalam penerimaan mahasiswa baru untuk tahun 2018 mencapai 1:8.



Gambar 4 Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Program Studi

Jika ditinjau dari jumlah mahasiswa berdasarkan jurusannya, jumlah mahasiswa aktif terbanyak berasal dari Jurusan Manajemen Bisnis yang mengelola 3 program studi, diikuti oleh Jurusan teknik informatika yang mengelola 4 program studi, Jurusan Teknik Elektro dengan 6 program studi dan Teknik Mesin dengan 3 program studi. Gambaran Komposisi jumlah mahasiswa per jurusan disajikan pada grafik berikut:



Gambar 5 Sebaran komposisi Mahasiswa per Jurusan

Pada tahun 2018, Politeknik Negeri Batam telah mendapatkan akreditasi institusi dengan predikat B. Sedangkan untuk akreditasi program studi, dari 16 program studi yang ada saat ini, 8 program studi telah lama berdiri telah terakreditasi BAN-PT, dua diantaranya telah mendapatkan akreditasi A yaitu D3 Akuntansi dan D4 Teknik Mekatronika sedangkan sisanya terakreditasi B. Khusus untuk 8 Program studi baru yang baru berdiri dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ada 1 program studi yang telah terakreditasi B walaupun belum menghasilkan lulusan yaitu program studi D3 Teknik Geomatika, sedangkan program yang telah berjalan minimal 2 tahun sedang mempersiapkan diri untuk mengajukan akreditasi program studi di tahun 2019. Gambaran hasil akreditasi seluruh program studi di Polibatam, disajikan pada gambar berikut



Gambar 6 Sebaran Program studi yang terakreditasi

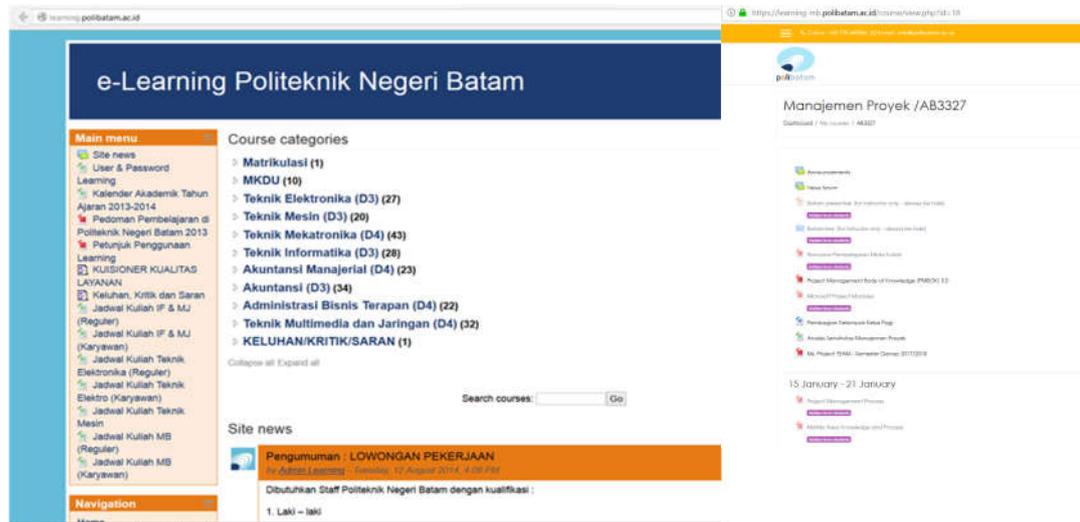
Pola pengajaran dirancang secara sistematis dengan beban perkuliahan teori, tutorial dan praktek yang sesuai untuk mengasah keterampilan (*hands on*). Pola ini memudahkan mahasiswa untuk memahami materi pengajaran yang diberikan. Penerapan *Teaching Factory* dan *Dual system*, yaitu pembelajaran berbasis permasalahan nyata di industri, diharapkan juga akan memperkaya keterampilan mahasiswa, kepercayaan diri dan kebiasaan bekerja nyata. Untuk melaksanakan pola pengajaran yang selalu dibarengi dengan latihan dan praktek, mahasiswa Politeknik harus mengikuti perkuliahan selama lima hari, dari Senin hingga Jumat, mulai pukul 07.50 sampai dengan 17.00 untuk

kelas pagi dan pukul 18.50 sampai berakhir pukul 23.00 untuk kelas malam. Jadwal kuliah dan praktik tersebut bertujuan memperkenalkan kedisiplinan dan budaya kerja kepada mahasiswa sejak dini. Sebagai pengenalan atmosfer kerja dan pembekalan pengalaman kerja sebelum lulus, mahasiswa juga diwajibkan menjalani praktek (*Industrial Attachment*) sebagai bagian dari penerapan dual system di beberapa industri dan bisnis yang tersebar di Batam dan sekitarnya. Praktek kerja industri di Singapura dan Malaysia juga dikembangkan guna memberikan pengalaman internasional kepada lulusan Politeknik Negeri Batam juga akan membekali para lulusannya dengan sertifikat kompetensi, agar mereka memiliki daya saing tinggi

Terkait media pembelajaran, sejak Tahun 2007 Polibatam telah mengimplementasikan sistem media pembelajaran elektronik (e-learning system). Seluruh mata kuliah diunggah di situs elektronik learning Politeknik Negeri Batam yang dapat di akses melalui jaringan internet berdasarkan jurusan masing-masing di alamat:

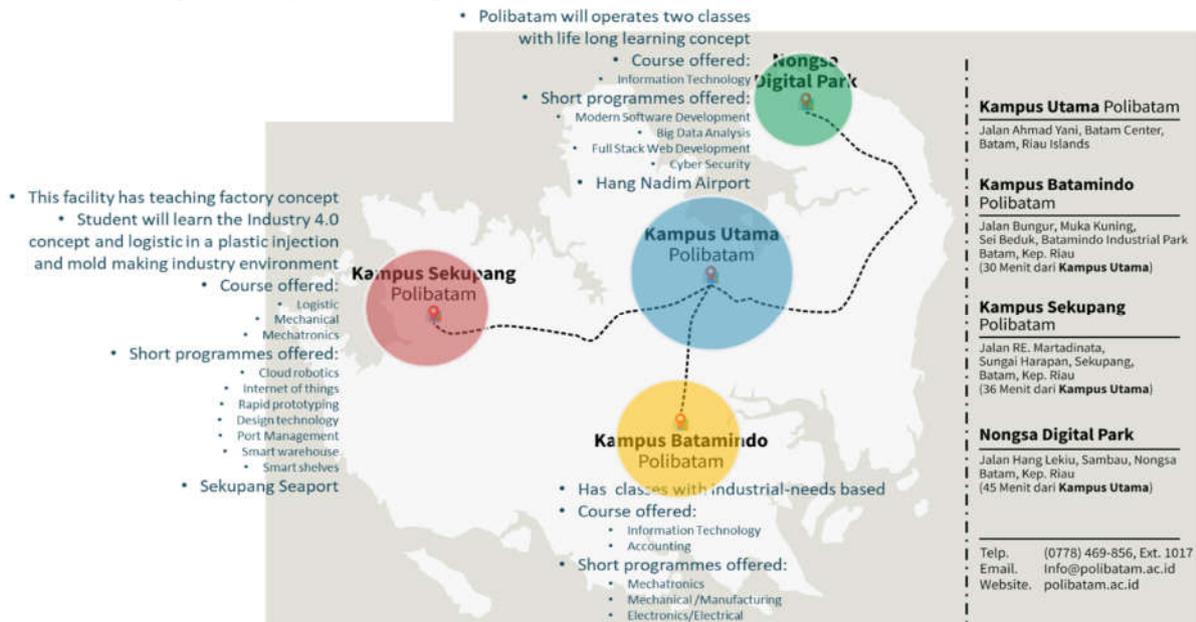
- <http://learning.polibatam.ac.id>. untuk jurusan Teknik Elektro dan Teknik Mesin
- <http://learning-mb.polibatam.ac.id>; untuk jurusan Manajemen Bisnis
- <http://learning-if.polibatam.ac.id>; untuk jurusan Teknik Informatika

Melalui e-learning, mahasiswa dapat mengakses materi setiap mata kuliah secara lebih bebas, kapan saja dan dimana saja. Materi kuliah yang dapat diakses pada e-learning bisa berupa modul kuliah, diktat, powerpoint, video, audio dan lain-lain. Selain materi perkuliahan, e-learning system yang dikembangkan Politeknik Negeri Batam juga telah mampu mengelola proses pembelajaran termasuk untuk kegiatan evaluasi seperti pengumpulan tugas, pengerjaan kuis, maupun ujian tengah semester dan ujian akhir semester sampai pengelolaan nilai akhir dari suatu mata kuliah. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat lebih efisien, fleksibel dan akuntabel. Disamping sebagai sarana proses belajar mengajar e-learning pada Politeknik Negeri Batam, juga bisa digunakan untuk sarana komunikasi dengan adanya fitur *chat/message*, serta terdapat fitur lain yang berguna untuk menyimpan file-file pribadi setiap user. Tampilan Learning Sistem Politeknik Negeri Batam dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7 Tampilan Sistem e-learning Polibatam

Dalam rangka memperluas akses calon mahasiswa dan menambah kapasitas tampung Polibatam, serta upaya mendekatkan diri pada mitra industry penyelenggaraan proses pembelajaran dilakukan di beberapa lokasi selain kampus utama di Batam Center, yaitu di Kawasan Industri Batamindo Mukakuning, dan akan dikembangkan juga lokasi kampus di dalam kawasan industry digital Nongsa dan kawasan industry Sekupang. Sebaran lokasi kampus disajikan sebagai berikut



Gambar 8 Sebaran Lokasi Kampus Polibatam

Sejak tahun 2006 Polibatam juga telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001: 2000 untuk pengelolaan system amanajemen mutu layanan pendidikan tingginya disusul kemudian pada tahun 2011 mulai menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikelola oleh Kementerian. Sejalan dengan perkembangan standar Sistem Manajemen Mutu, pada tahun 2018, Polibatam telah resmi bermigrasi dengan standar baru ISO 9001: 2015.

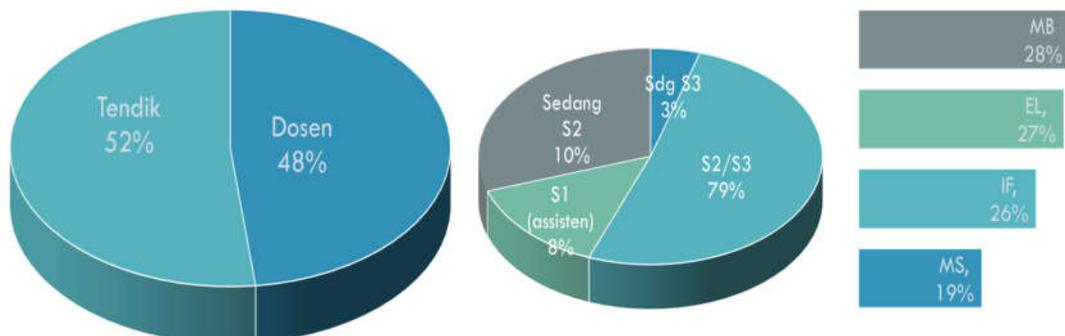
Dalam rangka mendukung penerapan system manajemen mutu , pelayanan Polibatam telah diarahkan kepada pelayanan berbasis pemanfaatan aplikasi dan teknologi informasi dan komunikasi. Beberapa layanan berbasis TIK yang saat ini telah tersedia antara lain :

- Portal resmi informasi public : [www.Polibatam.ac.id](http://www.Polibatam.ac.id)
- E-learning : [learning.polibatam.ac.id](http://learning.polibatam.ac.id)
- Sistem informasi akademik: [sia.polibatam.ac.id](http://sia.polibatam.ac.id)
- Pengelolaan proses bisnis : [intranet.polibatam.ac.id](http://intranet.polibatam.ac.id)
- Pengelolaan sis info perencanaan dan keuangan : [siap.polibatam.ac.id](http://siap.polibatam.ac.id)
- Pengelolaan knowledge management: [km.polibatam.ac.id](http://km.polibatam.ac.id)
- Pelayanan adm akademik & kemahasiswaan terpadu :  
[paket.polibatam.ac.id](http://paket.polibatam.ac.id)
  - Penerimaan mahasiswa baru
  - Pengajuan beasiswa
  - Pengajuan surat keterangan :
  - Pelayanan konseling
  - Pengelolaan transkrip aktivitas kemahasiswaan :
  - Pengelolaan acara dan sarana
  - Pengelolaan status (cuti/aktif)
  - Pengukuran kepuasan layanan

Beberapa capaian yang telah diraih di tingkat institusi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir diantaranya: (1) Best Excellent Smart Campus, Tesca ,2014; (2) Penerima Hibah Peningkatan Mutu Pendidikan Politeknik/PEDP-ADB 2014-2017; (3) Penerima Hibah Penugasan Lanjut PEDP-ADB 2018-2019; (4) Approved Aircraft Maintenance Training Organization untuk Basic License Engine dan Airframe, 2016; (5) The Best Accounting Assessment Center dari Kementerian Keuangan, 2017; (6) Penerima Pilot Program Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi, 2017-2019; (7) Second Best Polytechnic Green

Campus, TUV ,2018; (8) Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik kategori cukup informatif, 2018; (9) Anugerah Kehumasan Kemenristekdikti untuk bidang Hubungan Media dan Media Sosial, 2018.

Jika ditinjau dari sisi sumber daya manusia yang mendukung proses pembelajaran dan layanan, sampai saat ini secara total berjumlah 360 orang, dimana 48 % merupakan dosen tetap sedangkan sisanya merupakan tenaga kependidikan. Untuk dosen belum termasuk dosen paruh waktu dan dosen praktisi industry yang terlibat dengan jumlah 48-50 orang per tahunnya. Sdangkan untuk jumlah tenaga kependidikan tersebut, 56 orang diantaranya adalah pranata laboran pendidikan yang mendukung kegiatan proses pembelajaran praktek. Gambaran profil sumber daya manusia sebagai pegawai tetap di Politeknik Negeri batam disajikan pada grafik berikut:



Gambar 9 Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Program Studi

Dari sisi kinerja pengelolaan kegiatan dan anggaran selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1 Alokasi dan Serapan Anggaran 2012-2018

Tahun	Operasional dan Sarpras Rupiah Murni (RM Mengikat)	Bantuan Operasional PTN (BOPTN - RM )	Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendanaan Khusus (Pinjaman dan Hibah)	Serapan
2012	192.160.097.000	0	10.277.510.000	0	97%
2013	87.018.058.000	2.579.376.000	14.097.664.000	0	96%
2014	28.172.811.000	3.079.376.000	15.410.870.000	2.157.514.000	92%
2015	109.274.065.000	10.918.254.000	16.208.578.000	4.778.469.000	91%
2016	25.241.588.000	14.394.411.000	21.730.149.000	6.206.311.000	93%
2017	19.552.514.000	14.394.411.000	26.612.268.000	13.019.968.000	91%
2018	21.659.514.000	14.800.000.000	31.862.680.000	51.409.120.000	90%

## 1.2 Dasar Hukum

Adapun dasar hukum dan pedoman penyelenggaraan Politeknik Negeri Batam sebagai perguruan tinggi vokasi dan penetapan kerjanya adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- e. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi;
- g. Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam surat Nomor B/2238/M.PAN-RB/10/2010 tanggal 7 Oktober 2010
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2010 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Batam
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Statuta Politeknik Negeri Batam
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- l. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
- m. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 83/M/KPT.KP/2016 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Batam
- n. Peraturan Direktur no 03 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Periode Tahun 2015-2019

### 1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Permendiknas 26 Tahun 2010 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Batam khususnya pada pasal 3 dan pasal 4 disebutkan bahwa, Sampai akhir tahun 2018, terdapat 16 (enam belas) bidang pengetahuan khusus dalam bentuk program studi yang dijalankan Politeknik dan terbagi di dalam 4 jurusan seperti yang disajikan pada tabel berikut

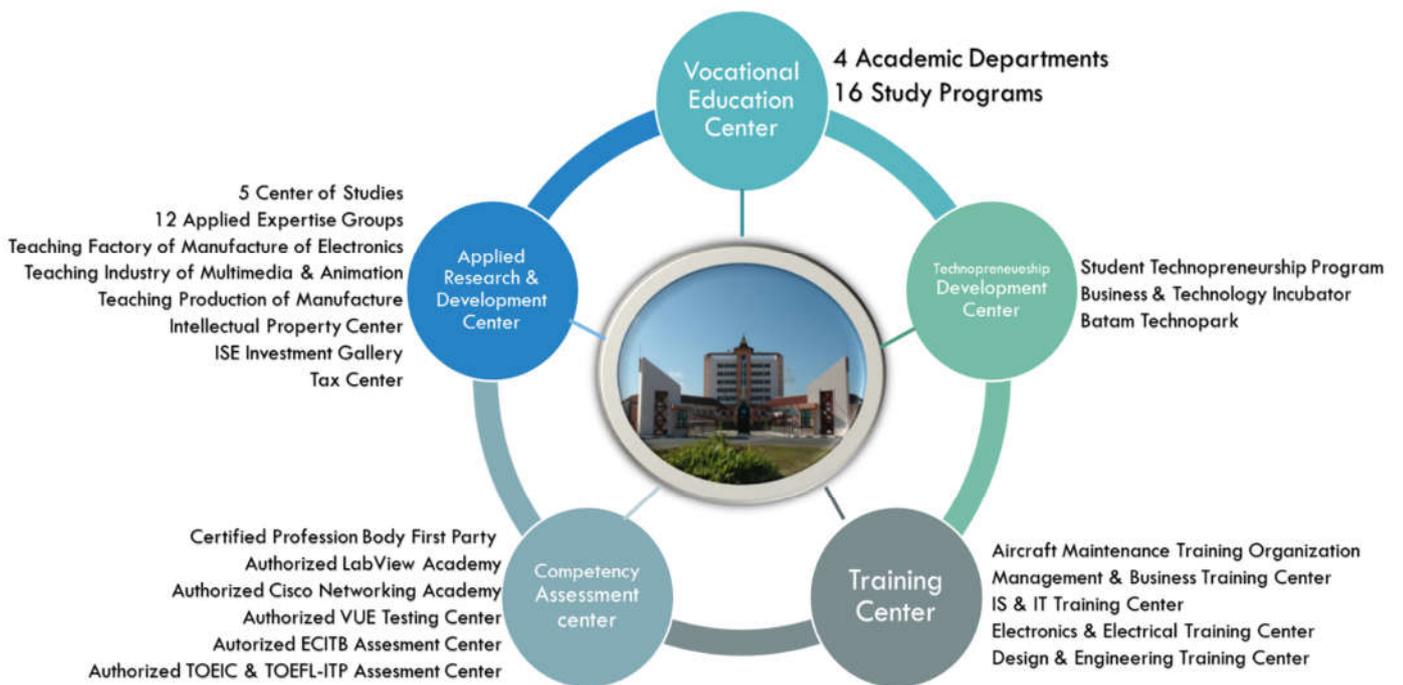
Tabel 2 Jurusan dan Program Studi di Polibatam

Jurusan	Program Studi	Jenjang	Masa Studi	Jlh SKS
<b>Teknik Elektro</b>	Teknik Elektronika	D3	3 tahun	108
	Teknik Elektronika Manufaktur	D3	3 tahun	108
	Teknik Instrumentasi	D3	3 tahun	108
	Teknik Robotika	D4	4 tahun	144
	Teknik Mekatronika	D4	4 tahun	144
	Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi	D4	4 tahun	144
<b>Teknik Informatika</b>	Teknik Informatika	D3	3 tahun	108
	Teknik Geomatika	D3	3 tahun	108
	Multimedia dan Jaringan	D4	4 tahun	144
	Animasi	D4	4 tahun	144
<b>Teknik Mesin</b>	Teknik Mesin	D3	3 tahun	108
	Teknik Perawatan Pesawat Udara	D3	3 tahun	108
	Teknik Perencanaan dan Konstruksi Kapal	D3	3 tahun	108
<b>Manajemen Bisnis</b>	Akuntansi	D3	3 tahun	108
	Akuntansi Manajerial	D4	4 tahun	144
	Administrasi Bisnis Terapan	D4	4 tahun	144

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Politeknik menyelenggarakan fungsi:

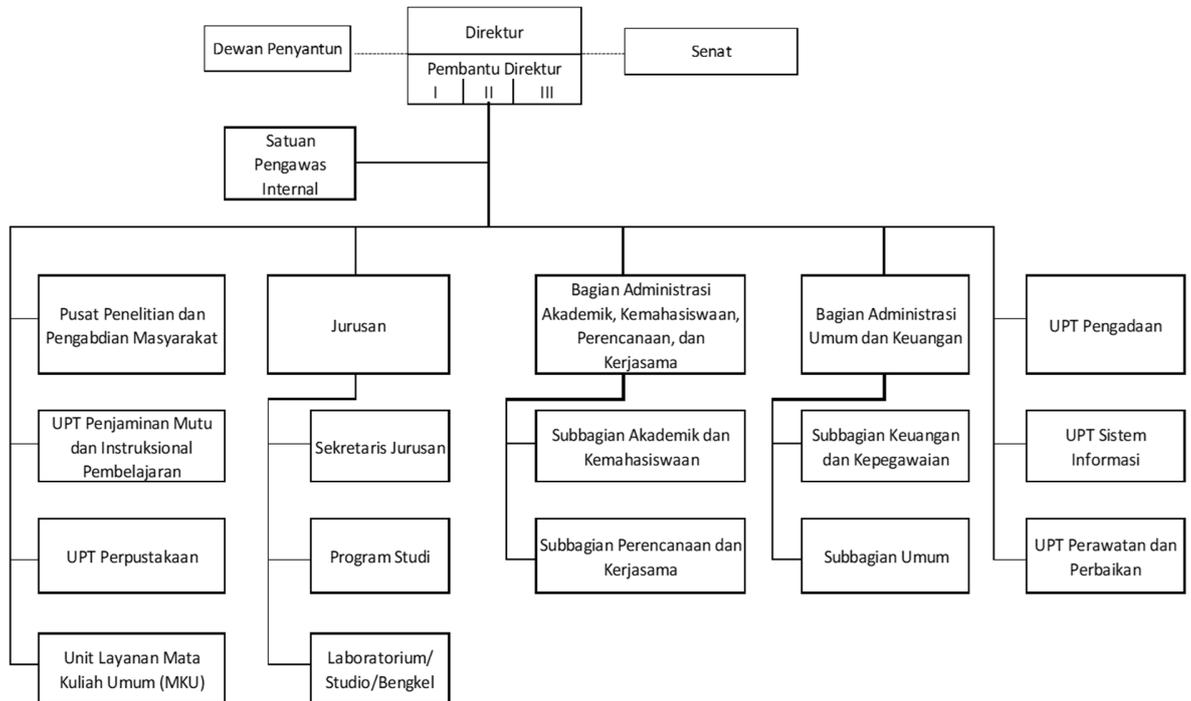
- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. pelaksanaan penelitian;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Tugas pokok dan fungsi Polibatam khususnya yang berhubungan dengan tridarma perguruan tinggi dijabarkan dalam 5 jenis layanan utama yang merupakan satu rangkaian yang terintegrasi dan saling mendukung yaitu (1) pusat layanan pendidikan vokasi dengan 4 jurusan dan 16 program studi, (2) pusat layanan litbang terapan; (3) pusat layanan pengembangan technopreneurship; (4) pusat layanan training dan (5) pusat layanan assessment kompetensi. Cakupan masing-masing layanan yang saat ini dijalankan Polibatam, disajikan pada gambar berikut:



Gambar 10 Cakupan Layanan Polibatam saat ini

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya di atas, Politeknik Negeri Batam menerapkan bentuk struktur organisasi yang juga mengacu pada Permendiknas 26 tahun 2010 dan dilengkapi dengan Peraturan dDirektur Politeknik Negeri Batam no 014 Tahun 2017 sebagai berikut :



Gambar 11 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam

### 1.4 Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi

Menginjak usia 8 tahun sejak Polibatam alih status dari PTS menjadi PTN beberapa permasalahan dan tantangan yang perlu segera diselesaikan:

1. Sulitnya untuk mendapatkan SDM khususnya dosen dengan kualifikasi minimal S2 terutama di bidang Engineering untuk bergabung di Polibatam sedikit banyak menjadi kendala dalam pengembangan program studi baru maupun peningkatan kualitas program studi yang lama. Selain kandidat yang memang benar-benar ingin menjadi dosen tidak banyak, fasilitas gaji dan tunjangan standar pegawai pemerintah tidak begitu atraktif dan tidak kompetitif jika dibandingkan dengan fasilitas yang diterima jika mereka dengan kualifikasi yang sama bekerja di industri-industri di Batam. Ketidaktersediaan dosen ini juga yang akhirnya berdampak pada tidak idealnya rasio dosen terhadap mahasiswa di Polibatam. Selain itu, dengan terbatasnya jumlah SDM dosen, maka rata-rata beban kerja dosen saat ini menjadi sangat tinggi yang juga berpotensi mempengaruhi kualitas layanan pengajaran. Beberapa cara telah ditempuh

salah satunya adalah merekrut lulusan dari mahasiswa Polibatam sendiri yang berpotensi dan memiliki minat untuk menjadi pengajar dan kemudian dikembangkan sampai mendapat kualifikasi sama dengan yang diharapkan. Cara lain yang sekarang sedang ditempuh dan sesuai dengan program dari Kemenristekdikti adalah memberdayakan praktisi industry yang sudah berpengalaman menjadi dosen dengan ber-NIDK. Bagi praktisi yang masih memegang kualifikasi S1/D4 dan belum S2 diberi peluang mengikuti RPL sehingga jika lulus, walaupun kualifikasi pendidikan S1 disamakan dengan KKNI level 8.

2. Masih belum berimbang komposisi jumlah SDM baik dosen dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS dari total SDM dengan SDM non-PNS. Tercatat dari 160 dosen, baru sekitar 35% dosen yang berstatus PNS. Sementara untuk tenaga kependidikan, jumlahnya lebih rendah lagi yaitu hanya sekitar 7 % dari 170 orang. Kondisi ini berdampak pada besarnya komponen belanja pegawai non PNS yang dibiayai dari sumber dana BOPTN dan PNBPN. Padahal idealnya kedua sumber dana tersebut seharusnya lebih banyak digunakan hal-hal yang lebih produktif dan terkait dengan layanan utama pendidikan, seperti misalnya untuk menopang kebutuhan operasional layanan yang semakin tinggi, atau dapat lebih mendukung realisasi program-program peningkatan kapasitas sarpas dan kualitas layanan secara berkelanjutan di Polibatam. Namun di tahun 2019 mendatang, permasalahan ini nantinya akan sedikit berkurang karena sedikitnya ada 60 orang dosen dan 9 tenaga kependidikan yang berhasil lulus menjadi CPNS dalam proses seleksi yang dilaksanakan di akhir tahun 2018
3. Terbatasnya sarana prasarana pendukung pembelajaran karena belum tersedianya bangunan kampus sesuai masterplan kampus terpadu yang telah disiapkan sejak tahun 2015. Keterbatasan ini yang akhirnya menahan laju polibatam untuk mengembangkan program-program studi baru dan menerima mahasiswa baru yang lebih banyak dari periode sebelumnya tanpa mengurangi kualitas. Kondisi ini juga akhirnya membatasi akses masyarakat untuk melanjutkan jenjang pendidikan tingginya ke Polibatam. Padahal dari sisi minat calon mahasiswa selama 5 tahun terakhir, jumlahnya yang memenuhi kualifikasi dan berada di atas ambang batas lulus, mengalami peningkatan yang cukup memadai, namun pada akhirnya tidak dapat difasilitasi karena kapasitas sarana prasarana yang terbatas.

4. Proses alih status asset tahap II dengan BP Batam menjadi asset Kemenristekdikti juga belum kunjung usai. Sejak penyerahan asset polibatam tahap I sampai sekarang, proses alih status berikutnya belum dapat diselesaikan tuntas. Hal ini juga akan dapat berpotensi menghambat rencana pembangunan dan pengembangan kampus karena dianggap tidak memiliki hak atas tanah yang digunakan
5. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Polibatam saat ini masih mengacu kepada struktur organisasi yang ditetapkan dalam permendiknas yang sama dengan alih status Polibatam dari PTS menjadi PTN pada tahun 2010 Terdapat beberapa unit kerja yang terbentuk dan menjadi bagian dari SOTK Polibatam karena kebutuhan. Selain itu sampai saat ini posisi kepala bagian juga masih dikosongkan dengan harapan menunggu tendik dari internal yang memenuhi kualifikasi pangkat/golongan yang disyaratkan dalam menduduki posisi tersebut

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis (Renstra) Polibatam 2015-2019

#### Visi

Visi yang menjadi dasar dalam merumuskan dan menetapkan tujuan serta proses perencanaan ke depan adalah sebagai berikut:

“ Menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul dan berdaya saing di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2025.”

#### Misi

Keberadaan Politeknik Negeri Batam tercermin dari misi yang diemban dan mengacu kepada Tridarma Perguruan Tinggi yaitu:

- a. menyelenggarakan pendidikan vokasi terbaik di Asia Tenggara;
- b. melakukan riset aplikatif berbasis kemitraan dengan industri dan masyarakat;
- c. melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat; dan
- d. menyelenggarakan tata kelola organisasi yang baik.

#### Tujuan

Berdasarkan visi dan misi Polibatam, maka ditetapkan 3 (tiga) tujuan utama Polibatam adalah

- a. Mewujudkan sistem pembelajaran vokasi berbasis kompetensi, bermutu, dan relevan
- b. Menghasilkan riset aplikatif dan solusi iptek bagi masyarakat yang bermutu dan bermanfaat
- c. Mewujudkan layanan dan tata kelola institusi yang bermutu, efektif, efisien, dan akuntabel

### Sasaran Strategis

Untuk tujuan “mewujudkan sistem pembelajaran vokasi berbasis kompetensi, bermutu dan relevan”, sasaran yang ingin dicapai adalah:

- a. Meningkatnya mutu dan akses layanan pembelajaran vokasi dan sumber daya pembelajaran
- b. Meningkatnya relevansi, daya saing dan kemandirian lulusan

Untuk tujuan “menghasilkan riset aplikatif dan solusi iptek bagi masyarakat yang bermutu dan bermanfaat”, sasaran yang ingin dicapai adalah:

- a. Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan
- b. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat

Untuk tujuan “mewujudkan layanan dan tata kelola institusi yang bermutu, efektif, efisien dan akuntabel”, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya mutu, efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja layanan dan tata kelola institusi

Rangkuman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis disajikan pada table berikut

Tabel 3 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Polibatam 2015-2019

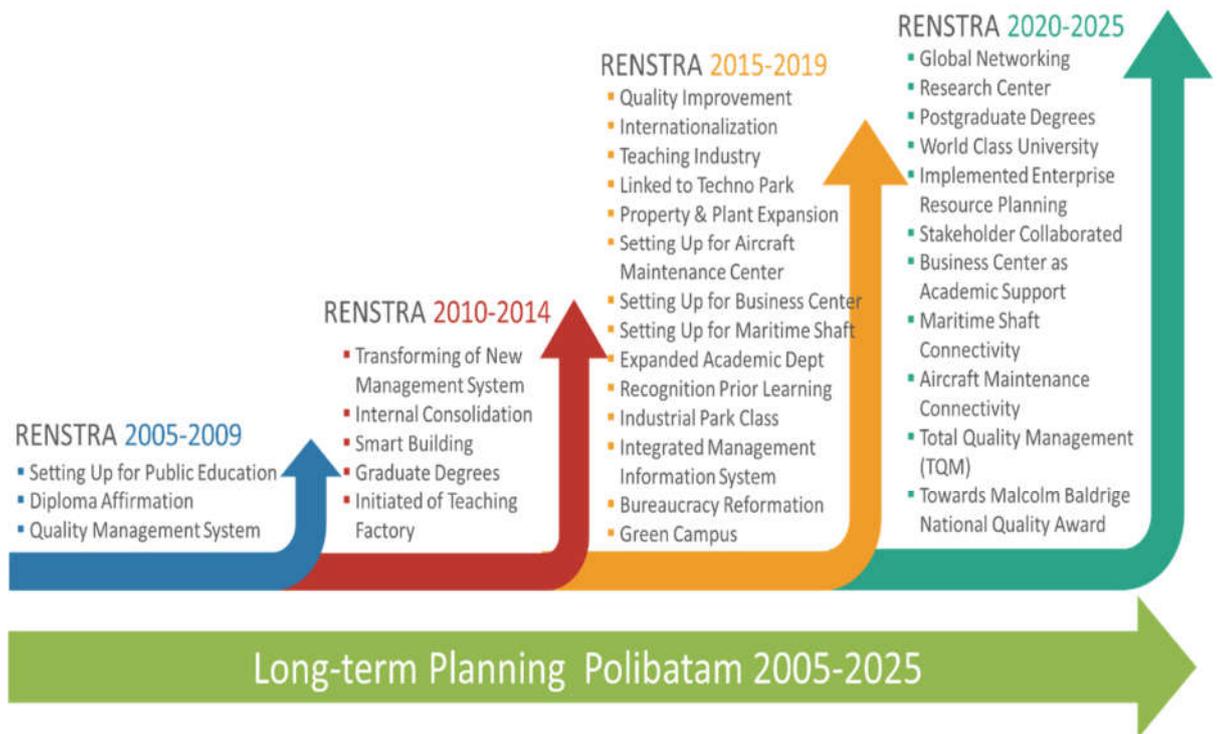
Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
Menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul dan berdaya saing di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2025	1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi terbaik di Asia Tenggara	1. Mewujudkan sistem pembelajaran vokasi berbasis kompetensi, bermutu, dan relevan;	Meningkatnya Mutu dan Akses Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan
	2. Melakukan riset aplikatif berbasis kemitraan dengan industri dan masyarakat	2. Menghasilkan riset aplikatif dan solusi iptek bagi masyarakat yang bermutu dan bermanfaat	Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan
	3. Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat		Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
	4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang baik	3. Mewujudkan layanan dan tata kelola institusi yang bermutu, efektif, efisien, dan akuntabel	Meningkatnya mutu, efektifitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja layanan dan tata kelola institusi

### Strategi dan Arah Pengembangan

Strategi untuk mewujudkan visi dan misi telah dituangkan secara garis besar di dalam rencana jangka panjang 20 tahun Politeknik Negeri Batam dan terbagi dalam 4 periode perencanaan strategis yaitu:

Periode	Perencanaan	Arah dan Pengembangan Strategi
I	Rencana Strategis 2005-2009	Perintisan Layanan Pembelajaran Vokasi Bermutu
II	Rencana Strategis 2010-2014	Pengembangan Pelayanan dan Kapasitas Institusi
III	Rencana Strategis 2015-2019	Penguatan Mutu, Relevansi, Akses & Tata Kelola
IV	Rencana Strategis 2020-2025	Penguatan Daya Saing Regional dan Global

Gambaran mengenai garis-garis besar arah dan strategi dalam perencanaan jangka panjang disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 12 Rencana Jangka Panjang Polibatam 2005-2025

Sesuai dengan gambar diatas, tahun 2015-2019 merupakan periode ketiga dalam rencana jangka panjang 2005-2025 yang telah ditetapkan Polibatam. Dalam masa 2015-2019 strategi-strategi yang akan dijalankan untuk dapat mencapai visi 2025 yang telah ditetapkan fokus pada Penguatan Mutu dan Relevansi, Perluasan Akses Pendidikan dan Penguatan Tata Kelola Kelembagaan yang dijabarkan dalam beberapa pendekatan strategi seperti yang disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4 Arah Pengembangan dan Strategi**

<b>Arah Pengembangan</b>	<b>Strategi</b>
Penguatan Mutu dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Quality Improvement</b> Mengembangkan secara berkelanjutan sistem penjaminan mutu internal maupun eksternal pendidikan tinggi sesuai standar mutu pendidikan nasional maupun internasional, baik untuk proses bisnis inti yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat maupun proses bisnis pendukung tridarma</li> <li>• <b>Internationalization</b> Menginisiasi berbagai aktivitas yang mendukung peningkatan mutu dari proses bisnis pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam kerangka memperluas jaringan kerja sama internasional dengan institusi pendidikan/lembaga riset/perusahaan yang berasal dari luar negeri</li> <li>• <b>Teaching Industry</b> Menerapkan suatu sistem pendidikan vokasi dengan dukungan kurikulum yang menghadirkan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan standar kerja industri sehingga selain dapat meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan, output dari proses pembelajaran yang dihasilkan juga dapat dalam bentuk produk atau layanan yang memenuhi spesifikasi mutu dan kebutuhan industri</li> <li>• <b>Linked to Technopark</b> Mengarahkan sebagian besar output produk teknologi hasil proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dari para mahasiswa dan dosen, dapat dikembangkan lebih jauh menjadi produk teknologi tepat guna yang membuka peluang terjadinya komersialisasi teknologi oleh para technopreneur dengan perusahaan pemula</li> </ul>

Arah Pengembangan	Strategi
	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="563 439 1393 696"> <p>• <b>Setting Up for Aircraft Maintenance Center</b>                      Menginisiasi dan mengembangkan pusat layanan perawatan dan perbaikan pesawat udara sesuai standar industri penerbangan internasional yang dapat mendukung proses pembelajaran program studi perawatan pesawat udara dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, kompeten, relevan dan memiliki lisensi internasional</p> </li> <li data-bbox="563 707 1393 1010"> <p>• <b>Setting Up for Business Center</b>                      Menginisiasi dan mengembangkan pusat layanan produksi dan jasa sesuai standar dunia bisnis yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi calon lulusan bermutu yang ingin terjun di dunia bisnis serta dapat mendukung peningkatan pendapatan non uang kuliah melalui kerja sama bisnis dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan sumber daya yang dimiliki Polibatam</p> </li> <li data-bbox="563 1021 1393 1391"> <p>• <b>Setting Up for Matirime Shaft</b>                      Menginisiasi dan mengembangkan pusat layanan yang terkait dengan kebutuhan Provinsi Kepri sebagai Provinsi Maritim khususnya di bidang pemetaan potensi sumber daya laut , desain dan konstruksi kapal sesuai standar industri perkapalan, sehingga keberadaannya dapat mendukung proses pembelajaran program studi desain dan konstruksi kapal dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, kompeten, relevan dan memiliki lisensi internasional</p> </li> <li data-bbox="563 1402 1393 1615"> <p>• <b>Property and Plant Expansion</b>                      Mengupayakan penyediaan sarana prasarana fisik baik dalam bentuk bangunan pembelajaran baru termasuk peralatan praktek pembelajaran yang mendukung pemenuhan standar kecukupan dan mutu sarpras pendidikan tinggi</p> </li> </ul>
<p>Perluasan Akses Politeknik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="563 1635 1393 1850"> <p>• <b>Expanded Academic Department</b>                      Mengembangkan Program Studi melalui penambahan jenis dan jumlah program studi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan kebutuhan prioritas nasional, termasuk menginisiasi program studi magister terapan. Sedikitnya akan dibuka 8 program studi Diploma Ahli Madya dan 3</p> </li> </ul>

Arah Pengembangan	Strategi
	<p>program studi Sarjana Terapan, serta 1 program studi Magister Terapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Recognition Prior Learning</b> Meningkatkan akses pendidikan kepada para tenaga kerja yang telah berpengalaman namun baru memiliki jenjang pendidikan lulusan SLTA melalui implementasi pengakuan pembelajaran lampau sehingga pengalaman dan kompetensi yang dimiliki mendukung proses peningkatan jenjang pendidikan lebih terbuka</li> <li>• <b>Industrial Park Class</b> Membuka dan mengembangkan kampus-kampus di kawasan industri untuk meningkatkan kemudahan akses pendidikan bagi para tenaga kerja yang berada di kawasan industri termasuk mengimplementasikan sistem pembelajaran dan penjadwalan perkuliahan yang lebih fleksibel dan mendorong terlaksanannya kelas-kelas kerja sama yang mampu memenuhi kebutuhan kompetensi spesifik dari suatu industri</li> </ul>
Penguatan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Integrated Management System Information</b> Membangun sistem informasi manajemen yang terintegasi sehingga dapat mengelola data dan menghasilkan informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan manajerial maupun kebijakan strategis yang lebih efektif dan efisien</li> <li>• <b>Bureaucracy Reform</b> Menyusun dan melaksanakan program pada 8 area perubahan sesuai peta jalan reformasi birokrasi yang telah ditetapkan Kementerian meliputi: manajemen perubahan, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan kelembagaan, penguatan tata laksana, penguatan sistem manajemen SDM aparatur, penguatan peraturan perundang-undangan, peningkatan kualitas layanan publik</li> <li>• <b>Green Campus</b> Menyusun dan mengembangkan sistem pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendukung program peningkatan kesadaran dan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan kampus oleh sivitas akademika dalam upaya memerangi pemanasan global melalui</li> </ul>

Arah Pengembangan	Strategi
	penerapan pembangunan kampus yang mengacu kepada prinsip <i>green building, green place dan green behaviour</i>

### Program Prioritas

Berdasarkan strategi yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi Polibatam telah disusun program-program prioritas untuk setiap arah pengembangan dan strategi di periode rencana strategis 2015-2019. Uraian daftar program kerja yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Strategi dan Program Prioritas

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
Penguatan Mutu dan Relevansi	<i>Quality Improvement</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akreditasi Institusi</li> <li>• Re-Akreditasi Prodi Existing</li> <li>• Re-akreditasi Prodi baru</li> <li>• Inisiasi Akreditasi Internasional Program Studi</li> <li>• Migrasi Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2015</li> <li>• Akreditasi Manajemen Laboratorium ISO 17025</li> <li>• Inisiasi dan Pengoperasian Lembaga Sertifikasi Profesi First Party</li> <li>• Pengembangan Skema Sertifikasi Kompetensi dari LSP First Party</li> <li>• Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi bagi calon lulusan dan Dosen serta staf</li> </ul>
	<i>Internationalization</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inisiasi dan pengembangan kerja sama program akademik dan kemahasiswaan dengan perguruan tinggi luar negeri</li> <li>• Inisiasi dan Pengembangan Konsorsium Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melibatkan perguruan tinggi dalam dan luar negeri</li> </ul>

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inisiasi kerja sama pengoperasian pusat pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi standar internasional</li> <li>• Inisiasi dan Pengoperasioan Language Center</li> <li>• Pelatihan dan Sertifikasi Profisiensi bagi calon lulusan dan dosen serta staf</li> </ul>
	<i>Teaching Industry</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Kurikulum Teaching Industry</li> <li>• Penyusunan daftar spesifikasi teknis peralatan pendukung pembelajaran yang mengacu kepada konsep authentic-learning facilities</li> <li>• Pelatihan dan Sertifikasi SDM Pengajar yang mendukung implementasi kurikulum berorientasi Teaching Industry</li> <li>• Program Kelas Kerjasama industri</li> <li>• Program Dosen Praktisi dari Industri</li> </ul>
	<i>Linked to Technopark</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Hibah Kompetisi dan Penugasan dalam meningkatkan budaya dan kualitas riset di kalangan dosen</li> <li>• Program Inisiasi dan pengembangan kerja sama riset dengan industri</li> <li>• Revitalisasi dan Penguatan Pusat Kajian dan Kelompok Keahlian Terapam</li> <li>• Program wirausaha mahasiswa</li> <li>• Program Inkubasi teknologi bisnis bagi UKM dan calon lulusan berwirausaha</li> </ul>
	<i>Setting Up for Aircraft Maintenance Center</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inisiasi dan Pengoperasian Aircraft Maintenance Training Organization (AMTO)</li> <li>• Inisiasi Kerja sama rintisan MRO Aircraft Engine</li> </ul>
	<i>Setting Up for Business Center</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inisiasi dan pengoperasian unit bisnis berbasis teaching enterprises di Kampus</li> </ul>

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inisiasi dan Pengoperasian Layanan Produksi dan Jasa dengan industri</li> </ul>
	<i>Setting Up for Matirime Shaft</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inisiasi Pusat layanan Pemberdayaan potensi sumber daya laut</li> <li>• Inisiasi Pusat Layanan Desain dan Konstruksi Kapal</li> </ul>
	<i>Property and Plant Expansion</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Masterplan dan DED Kampus Terpadu</li> <li>• Penjajakan Sumber Pembiayaan Sarpras melalui KPBU</li> <li>• Pembangunan Bangunan Fisik yang terdiri dari:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Gedung Perkuliahan Tower A</li> <li>▶ Gedung Perkuliahan Tower B</li> <li>▶ Hanggar Pesawat/MRO Mesin Pesawat</li> <li>▶ Bengkel/Workshop Teknik Mesin</li> <li>▶ Bengkel/Workshop Teknik Elektro /Robotika</li> <li>▶ Gedung Student &amp; Technopreneur Center</li> <li>▶ Dormitori Putra dan Putri</li> <li>▶ Auditorium/Amphitheater</li> <li>▶ Indoor Sport Center</li> <li>▶ Relokasi Outdoor Sport Center</li> </ul> </li> <li>• Pengadaan Meubelair untuk seluruh gedung yang akan dibangun termasuk di kampus industri</li> <li>• Pengadaan Peralatan Laboratorium                             <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Peralatan Lab/Bengkel Teknik Mesin</li> <li>▶ Peralatan Lab/bengkel Teknik Elektro</li> <li>▶ Peralatan Lab/Studio Teknik Informatika</li> <li>▶ Peralatan Lab Manajemen Bisnis</li> </ul> </li> </ul>

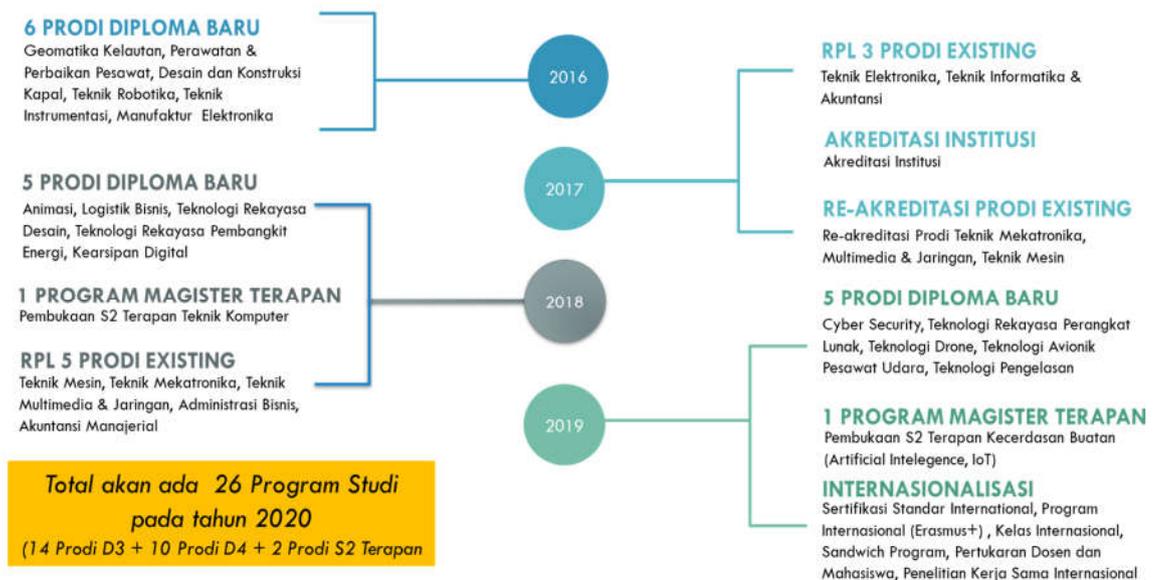
<b>Arah Pengembangan</b>	<b>Strategi</b>	<b>Program Prioritas</b>
Perluasan Akses Pendidikan	<i>Expanded Academic Department</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajuan Ijin Pembukaan dan penyelenggaraan Program Studi baru, antara lain                             <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ D3 Teknik Geomatika</li> <li>▶ D3 Teknik Manufaktur Elektronika</li> <li>▶ D3 Teknik Instrumentasi</li> <li>▶ D3 Teknik Perencanaan dan Konstruksi Kapal</li> <li>▶ D3 Teknik Perawatan Pesawat Udara</li> <li>▶ D3 Teknik Pengelasan</li> <li>▶ D4 Teknik Robotika</li> <li>▶ D4 Animasi</li> <li>▶ D4 Teknik Perancangan Manufaktur</li> <li>▶ D4 Logistik Bisnis</li> <li>▶ D4 Kearsipan dan Perpustakaan</li> <li>▶ D4 E-commerce/Financial Technology</li> <li>▶ S2 Terapan Teknik Komputer</li> </ul> </li> </ul>
	<i>Recognition Prior Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajuan ijin dan penyelenggaraan Penerimaan Mahasiswa melalui RPL                             <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ D3 Teknik Elektronika</li> <li>▶ D3 Teknik Informatika</li> <li>▶ D3 Akuntansi</li> <li>▶ D3 Teknik Mesin</li> <li>▶ D4 Teknik Mekatronika</li> <li>▶ D4 Multimedia dan Jaringan</li> <li>▶ D4 Akuntansi Manajerial</li> <li>▶ D4 Administrasi Bisnis</li> </ul> </li> </ul>
	<i>Industrial Park Class</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inisiasi pembukaan dan Penyelenggaraan Program Pendidikan Politeknik di Kawasan Industri                             <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Kampus 2 Kawasan Industri Batamindo untuk bidang teknik elektronika, teknik mesin, teknik informatika dan akuntansi</li> </ul> </li> </ul>

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Kampus 3 Kawasan Industri Sekupang untuk bidang pemesinan, mold &amp; dies, otomasi industri</li> <li>▶ Kampus 4 Kawasan Industri Nongsa untuk bidang software development, financial technology software, animasi, game technology</li> <li>▶ Kampus 5 Kawasan Industri Kabil untuk bidang Manufaktur, pemesinan, oil &amp; gas supporting</li> </ul>
Penguatan Tata Kelola	<i>Integrated Management System Information</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program komputerisasi dan digitalisasi seluruh proses bisnis</li> <li>• Pengadaan Perangkat Infrastruktur Data dan Jaringan di Kawasan Kampus</li> <li>• Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Polibatam (SIMPOL) Terintegrasi Generasi Baru</li> </ul>
	<i>Bureaucracy Reform</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajuan Ijin pengelolaan keuangan Institusi sebagai BLU</li> <li>• Penyempurnaan proses bisnis dan Renovasi Ruang Pelayan Adm Akademik dan Kemahasiswaan (PAKET)</li> <li>• Restrukturisasi Organisasi dan Penyempurnaan Tata kelola Organisasi</li> <li>• Pengembangan Assesment dan Learning Center bagi SDM</li> <li>• Pengembangan <i>Key Performance Index</i> dan metode pengukuran di tingkat unit kerja dan individu seluruh SDM</li> </ul>
	<i>Green Campus</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaktifan Duta Lingkungan Mahasiswa</li> <li>• Program Paperless</li> <li>• Penggunaan Solar Panel untuk sumber listrik Penerangan gedung dan Fasilitas umum</li> </ul>

## Rencana Induk Pengembangan Program Studi 2015-2025

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Politeknik Negeri Batam 2015-2019 edisi tahun 2017, pengembangan tersebut akan terus dilaksanakan. Dalam jangka 5 tahun ke depan akan dilakukan beberapa program strategis sebagai berikut:

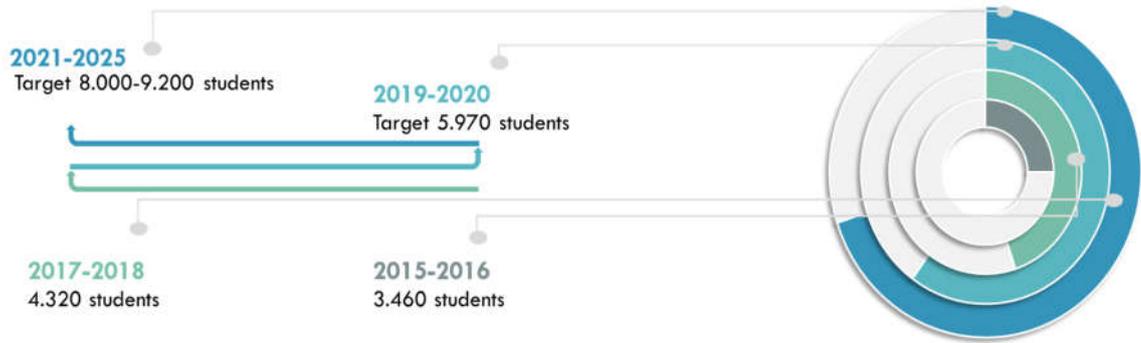
1. Penambahan total 15 program Studi baru berbasis kepada kebutuhan dan potensi wilayah di Kepulauan Riau dalam kurun waktu 2015-2019
2. Program internasionalisasi Politeknik melalui program kelas internasional, pertukaran sivitas akademika, riset kerja sama internasional
3. Rintisan Program Magister terapan, minimal salah satu bidang teknik



Gambar 13 Rencana pengembangan Program studi 2015-2019

Pada tahun 2018 – 2019 akan diajukan perijinan 6 Program Studi baru yaitu Logistik, Teknologi Perancangan, Teknologi Pembangkit, Teknologi Avionik dan Arsip Digital dan satu program magister terapan di bidang teknik . Demikian seterusnya sampai dengan mencapai kapasitas maksimum kampus sebanyak 23 Program Studi pada tahun 2019 dan 26 program studi pada 2020.

Gambaran perkembangan jumlah mahasiswa selama 5-10 tahun ke depan dapat dilihat sebagai berikut



Gambar 14 Proyeksi Jumlah Mahasiswa sampai 2025

Gambaran pengembangan Program studi dan target kapasitas daya tampung sampai tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6 Rencana Pengembangan Program Studi dan Target Kapasitas sampai 2025

No	Program Studi	Tahun										
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	D3 Accounting	285	368	360	360	360	360	360	360	360	360	360
2	D3 Electronics Engineering	260	261	270	300	300	330	360	360	360	360	360
3	D3 Informatics Engineering	435	419	480	510	510	510	510	510	510	510	510
4	D4 Business Administration	421	399	420	450	480	480	480	480	480	480	480
5	D4 Mechatronics Engineering	396	362	390	390	390	420	450	480	480	480	480
6	D4 Multimedia & Networking Engineering	597	555	540	540	540	540	570	600	600	600	600
7	D3 Mechanical Engineering	282	342	240	240	240	240	270	300	330	360	360
8	D4 Managerial Accounting	591	435	480	480	480	480	480	480	480	480	480
9	D3 Aircraft Maintenance & Repair Engineering	0	0	60	120	150	150	180	210	240	270	300
10	D3 Ship Construction & Design Engineering	0	57	120	210	240	240	270	300	330	360	360
11	D3 Geomatics Engineering	0	58	120	180	240	240	270	270	300	330	360
12	D3 Manufacture of Electronics Engineering	0	46	120	180	240	300	360	390	420	450	480
13	D3 Instrumentation Engineering	0	0	60	120	180	240	270	300	330	360	390
14	D4 Robotics Engineering	0	0	60	120	180	240	270	300	330	360	390
15	D4 Animation	0	0	60	120	180	240	270	300	330	390	450
16	D4 Business Logistic	0	0	0	0	60	120	240	270	300	330	390
17	D4 Design Engineering	0	0	0	0	60	180	180	210	240	270	300
18	D4 Power Plant & Energy Engineering	0	0	0	0	60	120	180	210	240	270	270
19	D3 Avionics Engineering	0	0	0	0	60	120	180	180	180	210	210
20	D4 Filling and Library Management	0	0	0	0	60	180	240	270	300	330	360
21	S2Tr Computer Engineering (master degree)	0	0	0	0	30	60	60	90	90	90	90
22	D4 Cyber Security	0	0	0	0	60	120	180	240	270	300	330
23	D3 Welding Engineering	0	0	0	0	0	60	120	180	210	240	270
24	D3 Drone Technology	0	0	0	0	0	0	60	120	180	240	270
25	D4 E-Commerce /Financial Technology Engine	0	0	0	0	0	0	60	120	180	240	270
26	S2Tr Artificial Inteligence and IOT (master degr	0	0	0	0	0	0	30	60	90	90	90
	<b>Jumlah</b>	<b>3267</b>	<b>3302</b>	<b>3780</b>	<b>4320</b>	<b>5100</b>	<b>5970</b>	<b>6900</b>	<b>7590</b>	<b>8160</b>	<b>8760</b>	<b>9210</b>

## 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Berikut perjanjian kinerja berikut target kinerja yang diajukan pada tahun 2018 berdasarkan indikator kinerja strategis yang telah ditetapkan pada Renstra Polibatam 2015-2019

**Tabel 7 Perjanjian Kinerja Tahun 2018**

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target
<b>Meningkatnya Mutu dan Akses Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran</b>	1.1	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%
	1.2	Akreditasi Institusi	B
	1.3	Jumlah prodi yang Terakreditasi minimal B	8 Prodi
	1.4	Rangking Webometric di Asia Tenggara	300
	1.5	Rangking PT Nasional	250
	1.6	Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	10%
	1.7	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	24 Mahasiswa
	1.7	Persentase mahasiswa baru jalur RPL	3%
<b>Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan</b>	2.1	Persentase jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja kurang atau sama dengan 1 bulan	78%
	2.2	Persentase jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	82%
	2.3	Persentase jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	62%
	2.4	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	50 Mahasiswa
<b>Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan</b>	3.1	Jumlah publikasi internasional	5 Publikasi
	3.2	Jumlah publikasi nasional	30 Publikasi
	3.3	Jumlah HKI yang didaftarkan	3 Publikasi
	3.4	Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak eksternal	1 Penelitian
	3.5	Jumlah produk inovasi	1 produk
	3.6	Jumlah sitasi karya ilmiah	140 sitasi
<b>Meningkatnya pemanfaatan hasil</b>	4.1	Jumlah penelitian dan solusi iptek yang dimanfaatkan masyarakat	8 Penelitian

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target
penelitian dan pengabdian masyarakat	4.2	Jumlah prototipe teknologi tepat guna yang dihasilkan	2 prototipe
Meningkatnya mutu efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja layanan dan tata kelola institusi	5.1	Proses bisnis tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi
	5.2	Indeks efektifitas dan efisiensi anggaran	95%

Untuk mencapai dan memenuhi target indicator kinerja yang telah disusun, Sedangkan anggaran berdasarkan kegiatan untuk pencapaian rencana kinerja di tahun 2018 dengan total anggaran Rp 119.731.314.000,-, disajikan sebagai berikut :

2642	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Rp. 14.800.000.000
5741	Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	Rp 21.659.514.000
5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp 31.862.680.000
5702	Dukungan manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Rp 33.000.000.000
5697	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi	Rp 18.409.120.000

Sedangkan dari sisi jenis belanja, alokasi anggaran untuk setiap jenis belanja yaitu belanja pegawai, belanja barang, belanja modal. Belanja paling besar dialokasikan untuk belanja barang sebesar 51,78%, belanja modal sebesar 40,43%, belanja pegawai sebesar 7,8%

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

#### 3.1.1 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-1: Meningkatnya Mutu dan akses layanan Pembelajaran Vokasi dan Sumber Daya Pembelajaran

Terdapat 8 (delapan) indikator kinerja yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis ini. Dari 8 indikator tersebut, hasil pencapaian 6 indikator kinerja telah memenuhi target sesuai target volume fisik yang telah ditetapkan dengan tingkat ketercapaian rata-rata 100%, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

Tabel 8 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-1 yang tercapai

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.1	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	85%	104%
1.2	Akreditasi Institusi	B	B	100%
1.3	Jumlah prodi yang Terakreditasi minimal B	8	9	113%
1.4	Rangking PT Nasional	250	50	100%
1.5	Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	10%	10%	100%
1.6	Jumlah mahasiswa berprestasi	24	42	175%

Adapun upaya yang ditempuh Polibatam selama ini, agar indikator tersebut dapat tercapai adalah dengan terus meningkatkan layanan kepada mahasiswa melalui layanan berbasis website sehingga dalam hal penyampaian keluhan mahasiswa dapat menyampaikannya dengan mudah seperti keluhan sarana dan prasarana pembelajaran, materi pembelajaran, cara mengajar dosen, cara pelayanan tenaga kependidikan dan hal lainnya. Realisasi capaian terkait Persentase tingkat kepuasan terhadap proses belajar mengajar, tidak terlepas dari adanya upaya dari masing-masing dosen untuk memberikan layanan pembelajaran yang semakin baik dan konsisten. Pengembangan kurikulum

terus dilakukan dengan mengadakan focus group discussion dengan para stakeholder dari industri dan pemerintah setempat untuk melakukan sinkronisasi kebutuhan industri dengan kurikulum Polibatam. Hal ini dilakukan setiap tahun agar materi pembelajaran tetap update sesuai dengan perkembangan industri.

Sebagai upaya dalam mencapai akreditasi institusi, Politeknik Negeri Batam berusaha untuk menyelesaikan penyusunan borang akreditasi institusi dan memenuhi segala persyaratan yang dikeluarkan oleh BAN-PT. Penyusunan borang akreditasi institusi sudah dimulai sejak tahun 2016, tetapi dikarenakan ada kendala persyaratan yang belum dapat dipenuhi seperti penerapan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang harus terimplementasi di lingkungan Politeknik Negeri Batam menjadi kendala utama sehingga pengajuan belum dapat dilakukan. Di tahun 2017 SPMI selesai disusun dan pada tahun yang sama SPMI dinyatakan berlaku di Politeknik Negeri Batam, sehingga pengajuan akreditasi institusi dapat dilakukan.

Dengan terus meningkatkan jumlah sarana prasarana peralatan laboratorium dan penambahan koleksi buku sebagai upaya memperbesar perbandingan rasio pemanfaatan sapras dengan jumlah mahasiswa terbukti telah meningkatkan jumlah prodi yang terakreditasi minimal B sebanyak 8 Prodi dari yang semula di tahun 2017 sebanyak 5 Prodi. Namun kendala yang belum mendapatkan solusi sampai dengan tahun 2019 ini adalah rasio perbandingan luas minimal perpustakaan yang tidak sebanding dengan rasio jumlah mahasiswa yang ada.

Pemeringkatan Perguruan Tinggi Nasional khususnya untuk Politeknik yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti sejak tahun 2018 sudah tidak ada, sehingga ranking data yang ada berdasarkan data daftar 25 peringkat PT Politeknik di Indonesia Tahun 2017.

Tercapainya target pertumbuhan jumlah mahasiswa baru sebesar 10% tidak terlepas dari upaya peningkatan sosialisasi selain dengan mengundang kepala sekolah SMA/SMK yang ada di Batam khususnya dan area kepulauan Riau juga dilakukan dengan mendatangi sekolah-sekolah secara langsung. Sosialisasi dilakukan dengan model interaktif antara tim Polibatam dengan siswa/siswi SMA/SMK.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target jumlah mahasiswa berprestasi dengan berpartisipasi aktif dalam kompetisi yang diadakan oleh Ditjen Belmawa maupun Bakorma. Mahasiswa yang tergabung dalam kelompok maupun perseorangan yang dinilai mempunyai potensi/pejuang untuk lolos menjadi juara, maka akan diikuti dalam perlombaan tersebut. Hal ini juga tidak terlepas dari bimbingan para pembina lomba.

Sedangkan realisasi capaian 2 indikator kinerja lainnya tidak tercapai selama tahun 2018 disajikan pada table berikut :

**Tabel 9 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-1 yang tidak tercapai**

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.4	Rangking Webometric di Asia Tenggara	300	481	62%
1.8	Persentase mahasiswa baru jalur RPL	3%	1%	33%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik sasaran strategis pertama yaitu Meningkatnya Mutu Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran, mencapai 97%.

Untuk realisasi capaian 2 indikator kinerja yang tidak dapat memenuhi target yang telah ditetapkan, teridentifikasi beberapa hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pencapaiannya, dengan penjelasan sebagai berikut:

- (1) Belum lengkapnya sarana pendukung untuk akses webometric yaitu terbatasnya server yang ada beserta dengan pendukungnya. Server yang ada saat ini hanya mampu menampung data-data aktivitas yang sudah ada sebelumnya dan kondisi saat ini sudah sangat maksimal dan dikhawatirkan tidak akan dapat menampung lagi data aktivitas harian.
- (2) Belum banyaknya/terbatasnya fitur-fitur yang dapat menarik untuk diakses. Sebagai upaya di tahun 2019 akan dibentuk domain unit-unit kerja dan unit kegiatan mahasiswa di Polibatam. Selain itu akan diupayakan untuk penambahan konten repositori data seluruh layanan dan aktivitas di Polibatam.
- (3) Masih belum banyaknya karyawan perusahaan yang ada di Batam khususnya yang berminat untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu metode sosialisasi yang disampaikan belum maksimal terkait belum mendapatkan waktu yang tepat untuk

mengadakan sosialisasi pada saat jam kerja. Hal ini terkait dengan kebijakan perusahaan yang sangat disiplin terkait waktu, jika dilakukan di waktu libur kemungkinan yang hadir sangat sedikit atau bahkan tidak ada yang hadir.

**3.1.2 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-2: Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan pada Pasar Kerja**

Terdapat 4 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang kedua ini. Semua indikator kinerja telah memenuhi target sesuai target volume fisik yang telah ditetapkan dengan tingkat ketercapaian diatas 100%, seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini

**Tabel 10 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-2 yang tercapai**

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
2.1	% Jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja <=1 bulan	78%	84%	108%
2.2	Persentase jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	82%	84%	102%
2.3	% Jumlah Lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	62%	75%	121%
2.4	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	50	69	138%

Adapun upaya yang ditempuh Polibatam selama ini, agar indikator tersebut dapat tercapai adalah hal yang sama dilakukan dengan cara beberapa tahun sebelumnya karena sudah merupakan standard yang telah ditetapkan oleh Polibatam untuk seluruh lulusan:

- (1) Capaian indikator % Jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja <=1 bulan dapat tercapai melalui pendataan alumni setelah yudisium apakah mereka sudah terserap didunia kerja atau belum, melalui pengisian data di website [jobcareer.polibatam.ac.id](http://jobcareer.polibatam.ac.id), dan hasil yang menunjukkan waktu tunggu <=1 bulan adalah sebanyak 77%
- (2) Capaian indikator Persentase jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi dapat tercapai melalui upaya pembinaan dan bimbingan kesiapan mahasiswa dalam mennghadapi ujian sertifikasi

sebelum ujian tersebut dilakukan. Selain itu, juga tetap menjaga dan melakukan komunikasi secara intens dalam menjalin kerjasama dengan pihak industri khususnya dalam mendapatkan update jenis – jenis sertifikasi yang dibutuhkan di industri.

- (3) Capaian indikator % Jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya dapat tercapai karena upaya yang dilakukan oleh Polibatam selama ini dengan sering mengadakan kegiatan Forum Group Discussion (FGD) yang mengundang para praktisi industri dengan tujuan agar dalam penyusunan kurikulum dapat menyesuaikan dengan kebutuhan di industri, sehingga para lulusan siap terjun langsung ke industri.
- (4) Capaian indikator % Jumlah Lulusan yang bekerja sesuai bidangnya dapat tercapai melalui pengisian data di website [jobcareer.polibatam.ac.id](http://jobcareer.polibatam.ac.id). Mekanisme pengisian biasanya dilakukan bersamaan dengan pada saat mereka mengisi capaian indikator 2.1.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik sasaran strategis kedua yaitu Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan 117%.

### 3.1.3 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-3: Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan

Terdapat 6 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang ketiga ini. Dari 6 indikator tersebut, semuanya telah memenuhi target sesuai target volume fisik yang telah ditetapkan, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

**Tabel 11 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-3 yang tercapai**

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
3.1	Jumlah publikasi internasional	5	48	960%
3.2	Jumlah publikasi nasional	30	173	577%
3.3	Jumlah HKI yang didaftarkan	3	14	467%
3.4	Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak eksternal	1	2	200%
3.5	Jumlah produk inovasi	1	1	100%
3.6	Jumlah sitasi karya ilmiah	140	451	322%

Semua indikator kinerja dinyatakan mencapai target yang telah ditetapkan bahkan capaian target diatas 100% dikarenakan :

- (1) Realisasi capaian semua indikator terkait Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi / internasional dinyatakan melebihi target, didukung dengan adanya kebijakan direktur yang mensyaratkan semua dosen khususnya yang sudah mendapatkan tunjangan sertifikasi dosen (serdos) sejak tahun 2012, wajib untuk melakukan publikasi hasil penelitian atau artikel ilmiahnya melalui seminar atau konferensi ilmiah, minimal pada tingkat nasional. Hal ini juga berlaku bagi semua dosen yang saat ini masih dalam proses pengajuan serdos. Terbukti dikarenakan ada kewajiban ini, jumlah penelitian maupun jumlah publikasi meningkat tajam.
- (2) Realisasi capaian jumlah publikasi nasional yang melebihi target terjadi, dikarenakan adanya kesadaran para tenaga pendidik betapa pentingnya berbagi ilmu pengetahuan yang disebarkan tidak hanya melalui pengajaran didalam kelas, namun menyumbangkan pemikiran melalui media massa/elektronik merupakan salah satu cara efektif dalam membagikan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Hal ini sesuai harapan manajemen dalam upaya mendukung tujuan tridharma pendidikan kepada para tenaga pendidik dapat terwujud. Kedepan perlu ditingkatkan kemampuan untuk menghasilkan karya tulis melalui tim-tim Kelompok keahlian terapan dan dikawal secara konsisten.
- (3) Terealisasinya capaian jumlah perolehan HKI/paten yang didaftarkan sesuai dengan target karena sudah adanya penambahan tenaga administrasi dalam hal pengurusan hasil karya para tenaga pendidik. Selain itu, para tenaga pendidik sudah paham dan mengerti benar bahwa hasil karyanya dapat dipatenkan melalui pendaftaran HKI sehingga tidak perlu khawatir hasil karyanya akan diklaim/diakui oleh orang lain. Terkait pengurusan HKI juga sudah dilakukan pembentukan sentra HKI/susunan tim untuk melayani dan mendampingi dalam proses pengurusan HKI.
- (4) Terealisasinya capaian persentase Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak eksternal sesuai dengan target disebabkan karena sudah adanya penambahan tenaga pengajar yang dapat membagi tugas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kesempatan untuk melakukan penelitian dengan pihak eksternal sudah dapat dilakukan. Saat ini masih dilakukan perekrutan tenaga pendidik untuk mempersiapkan rencana penggantian dosen yang akan melanjutkan studi

S2/S3 dan juga untuk mempersiapkan penambahan beberapa program studi yang rencananya akan dibuka pada tahun 2019 ini.

- (5) Terealisasinya capaian persentase jumlah produk inovasi didorong oleh kesadaran para tenaga pendidik akan pentingnya inovasi sebagai salah satu tujuan tridharma pendidikan. Selain itu adanya target yang diterapkan oleh manajemen agar para tenaga pendidik harus selalu mengasah dan menggunakan kemampuannya untuk menciptakan inovasi yang kreatif dan diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- (6) Terealisasinya capaian Jumlah sitasi karya ilmiah dikarenakan beban kerja yang normal/standar, sehingga para tenaga pendidik mempunyai kesempatan yang lebih banyak untuk membuat artikel-artikel secara rutin. Mengingat salah satu kontribusi akademisi kepada masyarakat adalah dari penyebaran pemikiran melalui media massa atau media cetak, maka kedepan perlu ditingkatkan kemampuan untuk menghasilkan karya tulis melalui tim-tim Kelompok keahlian terapan dan dikawal secara konsisten

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik sasaran strategis ketiga yaitu Meningkatkan Mutu Penelitian dan Publikasi Penelitian yang Dihasilkan, mencapai 384%.

**3.1.4 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-4: Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat**

Terdapat 2 indikator kinerja yan dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang keempat ini. Dari hasil pencapaian semua indikator kinerja telah memenuhi target mencapai diatas 100%, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

**Tabel 12 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-4 yang tercapai**

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
4.1	Jumlah penelitian dan solusi iptek yang dimanfaatkan masyarakat	8	20	250%
4.2	Jumlah prototipe teknologi tepat guna yang dihasilkan	1	1	100%

Dua indikator kinerja dengan realisasi capaian mampu melebihi target dengan penjelasan sebagai berikut:

- (1) Realisasi capaian terkait % jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat tercapai 250% karena adanya kebijakan direktur yang mensyaratkan setiap dosen wajib melakukan penelitian minimal 1 judul setiap tahunnya baik dosen madya maupun dosen muda. Selain itu, hasil penelitian para dosen diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sehingga pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu tujuan tridharma perguruan tinggi dapat tercapai. Hal ini juga merupakan dorongan dari kementerian dalam menetapkan standar minimum dalam anggaran setiap perguruan tinggi, walaupun untuk perguruan tinggi baru tidak terlalu disyaratkan, akan tetapi manajemen akan terus berusaha meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi di Polibatam.
- (2) Realisasi capaian terkait % Jumlah prototipe teknologi tepat guna yang dihasilkan untuk tahun 2018 adalah sebanyak 1 prototipe yang dihasilkan oleh dosen Teknik Elektro. Saat ini ada 1 produk yang siap untuk diproduksi yaitu smart card. Produk ini dalam bentuk kartu yang dapat diinstal sesuai kebutuhan yang didalamnya berisi pengcodingan berbasis komputer. Sehingga sangat efisien secara tenaga dan biaya. Harapan kedepan perlu dibuatkan metode pemasaran untuk mengenalkan lebih luas lagi kepada masyarakat, bahwa Polibatam juga dapat memproduksi smartcard untuk kebutuhan yang salah satunya untuk absensi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik sasaran strategis keempat yaitu Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, mencapai 175%.

### **3.1.5 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya Mutu Efektivitas, Efisiensi dan Akuntabilitas Kinerja Layanan dan Tata Kelola Institusi**

Terdapat 4 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang kelima ini. Dari 4 indikator tersebut, hasil pencapaian 3 indikator kinerja telah memenuhi target sesuai target volume fisik yang telah ditetapkan bahkan melebihi 100%, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

**Tabel 13 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-5 yang tercapai**

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
5.1	Proses bisnis tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	Tersertifikasi	100%
5.2	Indeks efektifitas dan efisiensi anggaran	95%	96%	101%

Sejak tahun 2017, Polibatam sudah beralih update ISO dari SMM ISO 9001:2008 ke SMM ISO 2008:2015. Hal ini juga yang mendukung terwujudnya akreditasi institusi, karena SMM ISO 9001:2015 merupakan salah satu persyaratan yang wajib untuk diimplementasikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik sasaran strategis kelima yaitu Meningkatkan Akses Masyarakat memperoleh pendidikan bermutu Politeknik, mampu mencapai 101%.

### **3.1.6 Rekapitulasi Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2018**

Indikator kinerja utama yang telah disusun oleh Politeknik Negeri Batam (Polibatam) merupakan perjanjian antara Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) dalam mengukur kinerja Polibatam di akhir tahun. Capaian indikator kinerja utama merupakan tolak ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawab Polibatam terhadap Ristek Dikti. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 dan Renstra Politeknik Negeri Batam tahun 2015-2019.

Berikut ini adalah target dan realisasi sasaran strategis dan indikator kinerja utama Politeknik Negeri Batam tahun 2018:

**Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018**

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Ketercapaian
<b>Meningkatnya Mutu Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran</b>	1.1	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	85%	104%	Tercapai Lebih
	1.2	Akreditasi Institusi	B	B	100%	Tercapai
	1.3	Jumlah prodi yang Terakreditasi minimal B	8	9	113%	Tercapai Lebih
	1.4	Rangking Webometric di Asia Tenggara	300	481	62%	Tidak Tercapai
	1.5	Rangking PT Nasional	250	50	100%	Tercapai
	1.6	Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	10%	10%	100%	Tercapai
	1.7	Jumlah mahasiswa berprestasi	24	42	100%	Tercapai
	1.8	Persentase mahasiswa baru jalur RPL	3%	1%	33%	Tidak Tercapai
<b>Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan</b>	2.1	Persentase jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja kurang atau sama dengan 1 bulan	78%	84%	108%	Tercapai Lebih
	2.2	Persentase jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	82%	84%	102%	Tercapai Lebih
	2.3	Persentase jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	62%	75%	121%	Tercapai Lebih
	2.4	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	50	69	138%	Tercapai Lebih
<b>Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan</b>	3.1	Jumlah publikasi internasional	5	48	960%	Tercapai Lebih
	3.2	Jumlah publikasi nasional	30	173	577%	Tercapai Lebih
	3.3	Jumlah HKI yang didaftarkan	3	14	467%	Tercapai Lebih
	3.4	Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak eksternal	1	2	200%	Tercapai Lebih
	3.5	Jumlah produk inovasi	1	1	100%	Tercapai Lebih

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Ketercapaian
	3.6	Jumlah sitasi karya ilmiah	140	451	322%	Tercapai Lebih
Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	4.1	Jumlah penelitian dan solusi iptek yang dimanfaatkan masyarakat	8	20	250%	Tercapai Lebih
	4.2	Jumlah prototipe teknologi tepat guna yang dihasilkan	2	2	100%	Tercapai Lebih
Meningkatnya mutu efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja layanan dan tata kelola institusi	5.1	Proses bisnis tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	Tersertifikasi	100%	Tercapai
	5.2	Indeks efektifitas dan efisiensi anggaran	95%	96%	101%	Tercapai Lebih

### 3.1.7 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun sebelumnya

Selain melakukan analisis perbandingan antara realisasi capaian dan target kinerja pada tahun 2018, dilakukan juga perbandingan capaian saat ini dengan tahun sebelumnya khususnya 2017. Sedangkan perbandingan dengan tahun 2016 dan 2015 tidak dilakukan karena terdapat beberapa indikator kinerja yang berubah sejalan dengan hasil revidi keselarasan sasaran strategis Polibatam dengan Kemenristekdikti. Berikut disajikan perbandingan capaian indikator kinerja strategis tahun 2018 dibandingkan tahun 2017.

**Tabel 15 Perbandingan Capaian kinerja Tahun 2018 dan 2017**

Indikator Kinerja Utama	2017	2018	Keterangan
Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	81%	85%	Meningkat
Akreditasi Institusi	C	B	Meningkat
Jumlah Prodi yang Terakreditasi minimal B	5	9	Meningkat
Rangking Webometric di Asia Tenggara	535	481	Meningkat
Rangking PT Nasional	79	50	Meningkat
Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	8%	10%	Meningkat
Persentase mahasiswa baru jalur RPL	1,20%	1%	Menurun
Jumlah mahasiswa berprestasi	21	42	Meningkat

Indikator Kinerja Utama	2017	2018	Keterangan
Persentase jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja kurang atau sama dengan 1 bulan	77%	84%	Meningkat
Persentase jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	75%	84%	Meningkat
Persentase jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	62%	75%	Meningkat
Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	43	69	Meningkat
Jumlah publikasi internasional	27	48	Meningkat
Jumlah publikasi nasional	114	173	Meningkat
Jumlah HKI yang didaftarkan	5	14	Meningkat
Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak eksternal	3	2	Menurun
Jumlah produk inovasi	5	1	Menurun
Jumlah sitasi karya ilmiah	664	451	Meningkat
Jumlah Penelitian dan Solusi iptek yang dimanfaatkan masyarakat	10	20	Meningkat
Jumlah prototipe teknologi tepat guna yang dihasilkan	1	2	Meningkat
Proses Bisnis Tersertifikasi SMM ISO 9001:2015	Tersertifikasi	Tersertifikasi	Tetap
Indeks Efektivitas dan Efisiensi Anggaran	96%	96%	Tetap

Jika ditinjau pada tingkat indikator kinerja strategis, dari 22 indikator, hanya sekitar 14% atau 3 indikator yang mengalami penurunan realisasi capaiannya di tahun 2018 dibanding tahun 2017, sisanya 77% yang mengalami peningkatan atau 9% tetap. Bahkan dari capaian di tahun 2018 yang menurun dari tahun sebelumnya tersebut dua diantaranya masih sesuai dengan target yang ditetapkan di tahun 2018. Ini menunjukkan upaya yang telah dilakukan oleh segenap sivitas akademika masih tetap terarah dan semakin mendekati target yang diharapkan di akhir masa renstra Polibatam.

Sementara jika ditinjau dari 5 sasaran strategisnya yang didukung oleh masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan, 3 diantaranya dapat dikatakan mengalami peningkatan, namun dua lainnya mengalami penurunan yaitu: sasaran strategis terkait peningkatan mutu layanan pembelajaran dan sumber daya pembelajaran dan sasaran strategis terkait meningkatnya mutu penelitian dan publikasi hasil penelitian. Secara umum dapat dikatakan capaian kinerja tahun 2018 lebih baik dari pada tahun 2017

### 3.1.8 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2018 dengan Target Akhir di Periode Renstra 2015-2019

Untuk mengetahui sudah sejauh mana capaian indikator kinerja actual 2018 mengarah pada pencapaian akhir tahun periode renstra Polibatam yang akan berakhir di tahun 2019, berikut disajikan perbandingan capaian tahun 2018 dengan target di tahun 2019.

**Tabel 16 Perbandingan capaian kinerja Tahun 2018 dan akhir periode renstra**

Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Target 2019	Keterangan
Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	81%	85%	85%	sangat mungkin tercapai
Akreditasi Institusi	C	B	A	tidak mungkin tercapai
Jumlah Prodi yang Terakreditasi minimal B	5	9	11	sangat mungkin tercapai
Rangking Webometric di Asia Tenggara	535	481	200	mungkin tercapai
Rangking PT Nasional	79	50	150	mungkin tercapai
Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	8%	10%	10%	mungkin tercapai
Persentase mahasiswa baru jalur RPL	1,20%	1%	4%	mungkin tercapai
Jumlah mahasiswa berprestasi	21	42	30	sangat mungkin tercapai
Persentase jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja kurang atau sama dengan 1 bulan	77%	84%	80%	sangat mungkin tercapai
Persentase jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	75%	84%	85%	sangat mungkin tercapai
Persentase jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	62%	75%	65%	sangat mungkin tercapai
Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	43	69	60	sangat mungkin tercapai
Jumlah publikasi internasional	27	48	5	sangat mungkin tercapai
Jumlah publikasi nasional	114	173	35	sangat mungkin tercapai
Jumlah HKI yang didaftarkan	5	14	3	sangat mungkin tercapai
Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak eksternal	3	2	2	sangat mungkin tercapai
Jumlah produk inovasi	5	1	2	sangat mungkin tercapai
Jumlah sitasi karya ilmiah	664	451	160	mungkin tercapai
Jumlah Penelitian dan Solusi iptek yang dimanfaatkan masyarakat	10	20	10	sangat mungkin tercapai
Jumlah prototipe teknologi tepat guna yang dihasilkan	1	2	3	sangat mungkin tercapai
Proses Bisnis Tersertifikasi SMM ISO 9001:2015	Tersertifikasi	Tersertifikasi	tersertifikasi	sangat mungkin tercapai
Indeks Efektivitas dan efisiensi Anggaran	96%	96%	95%	sangat mungkin tercapai

Dari sisi indikator kinerja strategis, apa yang telah dicapai pada tahun 2018 hampir seluruhnya sudah sejalan dan mengarah terhadap upaya pencapaian target akhir dari renstra periode 2015-2019 dan kemungkinan jika tidak ada hal yang ekstrim akan sangat mungkin dicapai tergantung sejauh mana keseriusan dan kesungguhan segenap sivitas akademika dan pimpinan untuk merealisasikannya . Hanya terdapat satu indikator kinerja saja yang sejak awal sudah dapat dipastikan tidak mungkin tercapai, yaitu terkait akreditasi institusi yang ditargetkan di akhir periode renstra seharusnya terakreditasi A. Hal ini terjadi karena polibatam baru saja di tahun 2018 terakreditasi institusi dengan peringkat akreditasi B, sementara untuk melakukan pengajuan re-akreditasi institusi baru diperbolehkan paling cepat 2 tahun setelah akreditasi sebelumnya dilakukan.

### 3.2 Realisasi Anggaran

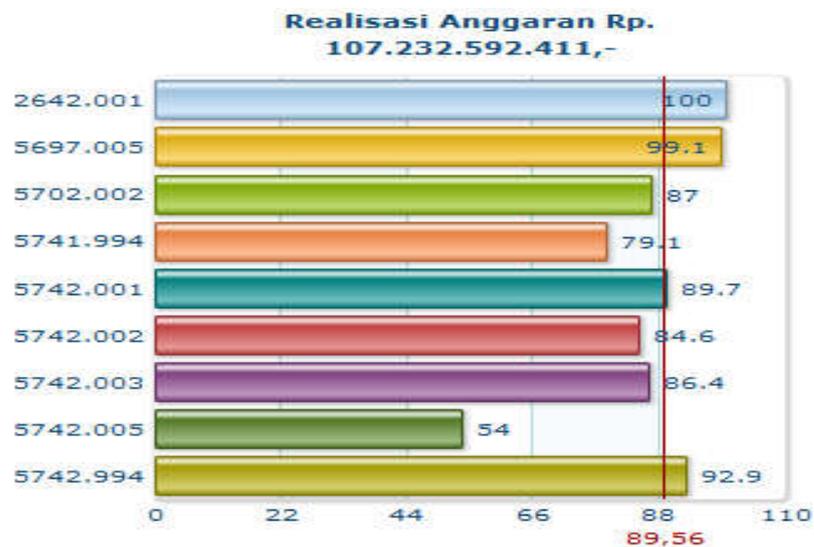
Pagu awal tahun total pagu anggaran Politeknik Negeri Batam dalam DIPA 2018 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2018 adalah sebesar Rp 119.731.314.000,-. Pagu ini terdiri dari 3 Satker yaitu 401027, 400165 dan 401342. Dari pagu anggaran Rp 119.731.314.000,- terealisasi sebesar Rp. 107.232.592.411,- atau sebesar sebesar 89,56%.

**Tabel 17 Realisasi Anggaran Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018**

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran indikator	Realisasi Anggaran Indikator Kinerja	%
<b>Meningkatnya Mutu Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran</b>	1.1	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	63.198.044.000	56.976.789.167	90,16%
	1.2	Akreditasi Institusi	1.391.443.000	1.377.949.581	99,03%
	1.3	Jumlah prodi yang Terakreditasi minimal B	89.700.000	59.238.900	66,04%
	1.4	Rangking Webometric di Asia Tenggara	251.609.000	215.680.508	85,72%
	1.5	Rangking PT Nasional	213.198.000	207.193.147	97,18%

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran indikator	Realisasi Anggaran Indikator Kinerja	%
	1.6	Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	2.057.009.000	1.844.208.178	89,65%
	1.7	Jumlah Mahasiswa berprestasi	1.245.570.000	1.216.067.025	97,63%
	1.8	Persentase mahasiswa baru jalur RPL	257.000.000	240.950.000	93,75%
<b>Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan</b>	2.1	Persentase jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja kurang atau sama dengan 1 bulan	105.800.000	88.993.390	84,11%
	2.2	Persentase jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	811.595.000	506.003.400	62,35%
	2.3	Persentase jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	343.720.000	326.221.706	94,91%
	2.4	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	90.800.000	73.758.000	81,23%
<b>Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan</b>	3.1	Jumlah publikasi internasional	100.820.000	90.303.145	89,57%
	3.2	Jumlah publikasi nasional	37.030.000	23.103.915	62,39%
	3.3	Jumlah HKI yang didaftarkan	41.600.000	11.000.000	26,44%
	3.4	Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak eksternal	44.200.000	33.151.293	75,00%
	3.5	Jumlah produk inovasi	1.066.608.000	1.051.476.731	98,58%
	3.6	Jumlah sitasi karya ilmiah	291.290.000	250.097.718	85,86%
<b>Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat</b>	4.1	Jumlah penelitian dan solusi iptek yang dimanfaatkan masyarakat	169.800.000	146.717.000	86,41%
	4.2	Jumlah prototipe teknologi tepat guna yang dihasilkan	392.240.000	364.336.344	92,89%

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran indikator	Realisasi Anggaran Indikator Kinerja	%
Meningkatnya mutu efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja layanan dan tata kelola institusi	5.1	Proses bisnis tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	10.868.448.000	10.078.940.752	92,74%
	5.2	Indeks efektifitas dan efisiensi anggaran	36.663.790.000	32.050.412.511	87,42%



## BAB IV PENUTUP

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama dapat tercapai sebesar 188% dan Realisasi Anggaran sebesar 89,56%, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 18 Realisasi Anggaran dan Capaian Indikator Kinerja Utama  
Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2018**

No.	Sasaran Strategis	Capaian Anggaran	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya Mutu dan Akses Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	90%	97%
2.	Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan	81%	117%
3.	Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan	73%	438%
4.	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	90%	175%
5.	Meningkatnya mutu efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja layanan dan tata kelola institusi	90%	101%

Demikian laporan ini dibuat dan disajikan

## LAMPIRAN

### 1. REALISASI ANGGARAN PER OUTPUT TAHUN 2018

Kode Output	Keterangan Output	Target Output	Realisasi Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	% Realisasi Anggaran
5697.005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	1 PT	1 PT	18.409.120.000	18.239.010.075	170.109.925	99%
5702.002	Layanan Pelaksanaan PHLN [Base Line]	1 Layanan	1 Layanan	33.000.000.000	28.705.931.860	4.294.068.140	87%
2642,001	Layanan Perkantoran Satker [Base Line]	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	14.800.000.000	14.799.988.084	11.916	100%
5741,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	21.659.514.000	17.123.739.498	4.535.773.758	79%
5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	4400 Mahasiswa	4400 Mahasiswa	19.952.174.000	17.902.804.190	2.049.369.810	90%
5742,002	Penelitian [Base Line]	30 Judul	30 Judul	907.980.000	767.959.016	138.391.445	85%
5742,003	Pengabdian Masyarakat [Base Line]	10 Judul	10 Judul	169.800.000	146.717.000	23.083.000	86%
5742,005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	401 unit	401 unit	1.316.500.000	710.447.400	606.052.600	54%

Kode Output	Keterangan Output	Target Output	Realisasi Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	% Realisasi Anggaran
	[Output Baru - Perubahan Kebijakan]						
5742,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	9.516.226.000	8.835.995.288	680.230.712	93%
<b>Total</b>				<b>119.731.314.000</b>	<b>107.232.592.411</b>	<b>12.497.091.306</b>	<b>89,56%</b>

## 2. KERTAS KERJA SASARAN STRATEGIS

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
1	Meningkatnya Mutu dan Akses Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	% Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	052	Penyelenggaraan Pembelajaran	13.901.191.000	12.656.572.000
		% Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	056	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan	223.400.000	218.375.200
		% Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	059	Penyelenggaraan Layanan Perlindungan dan Kesejahteraan Mahasiswa	104.628.000	102.646.300
		% Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	059	Penyelenggaraan Layanan Counseling Dan Medical Center	33.520.000	20.943.800
		% Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	059	Pelaksanaan Polibatam Fair	66.500.000	66.160.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
		% Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	059	Implementasi Program Kerja Organisasi Kemahasiswaan	348.305.000	311.004.168
		% Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	059	Pelaksanaan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)	18.650.000	14.736.790
		% Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	5742,005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	051	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	1.006.650.000	472.627.400
		% Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	5742,005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	052	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	309.850.000	237.820.000
		% Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	5702,002	Layanan Pelaksanaan PHLN	051	Pengadaan Peralatan Pr aktikum	1.815.740.000	1.807.363.800
		% Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	5702,002	Layanan Pelaksanaan PHLN	051	Pengadaan Peralatan Pr aktikum	31.000.000.000	26.715.619.200
		% Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	5702,002	Layanan Pelaksanaan PHLN	052	Pelatihan Animation De velopment	105.420.000	104.720.000
		% Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	5702,002	Layanan Pelaksanaan PHLN	052	Pelatihan 3D Game Dev elopment ( OND)	78.840.000	78.228.860
		% Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	052	Pelatihan Instruksional Pembelajaran dan TOT Instruktur	122.050.000	119.977.700
		% Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	052	Pengadaan Sarana Prasarana Pembelajaran	13.955.250.000	13.954.088.481

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
		% Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	82%	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	052	Pelatihan dan Sertifikasi Pengoperasian mesin X-Ray	108.050.000	95.905.468
		Akreditasi Institusi	B	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	052	Pengembangan Approved AMTO berlisensi Avionic	1.391.443.000	1.377.949.581
		Jumlah Prodi yang terakreditasi B	8	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	052	Assesment Akreditasi dan Re-Akreditasi Program Studi/Institusi	51.900.000	21.825.000
		Jumlah Prodi yang terakreditasi B	8	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	052	Penyiapan Akreditasi Program Studi	37.800.000	37.413.900
		Ranking webometric di Asia Tenggara	300	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	052	Pembukaan Prodi Baru	16.400.000	4.572.500
		Ranking webometric di Asia Tenggara	300	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	053	Wisuda dan Yudisium	209.209.000	194.628.000
		Ranking webometric di Asia Tenggara	300	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	059	Penyelenggaraan Magang Mahasiswa dan Visiting Kampus	26.000.000	16.480.008
		Rangking PT Nasional	250	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	053	International Benchmark and Partnership in Aircraft Maintenance Program	213.198.000	207.193.147
		%Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	10%	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	051	Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru	24.545.000	22.157.000
		%Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	10%	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	051	Persiapan dan Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	148.700.000	144.800.600
		%Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	10%	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	051	Orientasi Akademik Mahasiswa Baru	1.160.535.000	982.534.000
		%Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	10%	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	051	Pendidikan Dasar Karakter dan Kedisiplinan Mahasiswa	321.155.000	314.188.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
		%Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	10%	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	052	Persiapan Pelaksanaan Pendidikan Tinggi Vokasi	308.274.000	304.761.621
		%Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	10%	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	052	Sosialisasi dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Perawatan pesawat	93.800.000	75.766.957
		Jumlah mahasiswa berprestasi	24 MHS	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	059	Layanan Kegiatan Lomba Mahasiswa	62.800.000	47.800.000
		Jumlah mahasiswa berprestasi	24 MHS	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	060	Persiapan dan Partisipasi Mengikuti Kombat	28.368.000	28.060.117
		Jumlah mahasiswa berprestasi	24 MHS	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	060	Persiapan dan Partisipasi Kegiatan Simulasi Bisnis Administrasi	52.740.000	51.387.225
		Jumlah mahasiswa berprestasi	24 MHS	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	060	Persiapan dan partisipasi pada PORSENI	81.400.000	81.399.000
		Jumlah mahasiswa berprestasi	24 MHS	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	060	Persiapan dan Partisipasi Mengikuti GemasTIK	44.632.000	40.768.800
		Jumlah mahasiswa berprestasi	24 MHS	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	060	Persiapan dan Partisipasi Mengikuti Olimpiade Akuntansi Nasional	35.856.000	35.716.800
		Jumlah mahasiswa berprestasi	24 MHS	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	060	Mahasiswa Mengikuti NUEDC (Regional & Nasional)	10.620.000	10.258.918
		Jumlah mahasiswa berprestasi	24 MHS	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	060	Mahasiswa Mengikuti NPEO	17.700.000	16.968.000
		Jumlah mahasiswa berprestasi	24 MHS	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	060	Persiapan dan Partisipasi Mengikuti MAWAPRES	6.600.000	1.880.000
		Jumlah mahasiswa berprestasi	24 MHS	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	060	Persiapan dan Partisipasi Mengikuti Lomba PEKSIMINAS	42.039.000	39.950.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
		Jumlah mahasiswa berprestasi	24 MHS	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	060	Lomba Persiapan dan Partisipasi Mengikuti Kontes Robot	722.158.000	721.300.965
		Jumlah mahasiswa berprestasi	24 MHS	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	060	Persiapan dan Partisipasi Mengikuti Welding competition	12.550.000	12.510.200
		Jumlah mahasiswa berprestasi	24 MHS	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi [Base Line]	052	Pengembangan Model Pendidikan Dasar Karakter dan Kedisiplinan Mahasiswa	128.107.000	128.067.000
		% mahasiswa baru jalur RPL	3%	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	054	Pemberian Beasiswa	257.000.000	240.950.000
2	Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan	Persentase jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja kurang atau sama dengan 1 bulan	78%	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	052	Pembekalan dan ujian basic lisenca calon lulusan	55.100.000	53.775.500
		Persentase jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja kurang atau sama dengan 1 bulan	78%	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	053	Penguatan Industrial Advisory Board	50.700.000	35.217.890
		% Jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	82%	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	052	Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa	664.215.000	385.657.500
		% Jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	82%	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	059	Pembekalan dan Uji Profisiensi Bahasa Asing bagi Calon Lulusan dan Mahasiswa Baru	83.580.000	78.227.400
		% Jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	82%	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	052	Pengembangan Skema Sertifikasi LSP P1	63.800.000	42.118.500
		% Jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	62%	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	059	Pembekalan Memasuki Dunia Kerja bagi Calon Lulusan	9.900.000	4.505.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
		% Jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	62%	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi [Base Line]	052	Pengembangan dan Penyempurnaan Kurikulum Berbasis Industri	82.000.000	73.041.028
		% Jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	62%	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	053	Pengembangan Model pembelajaran Dual System dengan Industri	251.820.000	248.675.678
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	50 MHS	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	061	Pelaksanaan Program Wirausaha Mahasiswa	90.800.000	73.758.000
3	Meningkatnya Mutu Penelitian dan Publikasi Penelitian yang dihasilkan	Jumlah publikasi internasional	5	5742,002	Penelitian [Base Line]	054	ICAE 2018 (International Conference on Applied Engineering)	100.820.000	90.303.145
		Jumlah publikasi nasional	30	5742,002	Penelitian [Base Line]	056	Penerbitan Jurnal	37.030.000	23.103.915
		Jumlah HKI yang didaftarkan	3 PUBLIKASI	5742,002	Penelitian [Base Line]	054	Publikasi Melalui Artikel, Jurnal Ilmiah Terakreditasi atau Non-Terakreditasi	41.600.000	11.000.000
		Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak eksternal	3	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	053	Dosen Goes to Industry Program	44.200.000	33.151.293
		Jumlah produk inovasi	1 PRODUK	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	053	Pengembangan Model pembelajaran Teaching Factory dengan Industri	1.066.608.000	1.051.476.731
		Jumlah sitasi karya ilmiah	140	5742,002	Penelitian [Base Line]	054	Publikasi Melalui Pertemuan Ilmiah (seminar, dll)	291.290.000	250.097.718
4	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	Jumlah penelitian dan solusi iptek yang dimanfaatkan masyarakat	8	5742,003	Pengabdian Masyarakat [Base Line]	053	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	169.800.000	146.717.000
		Jumlah prototipe teknologi tepat guna yang dihasilkan	2	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	053	Pelaksanaan Penelitian	392.240.000	364.336.344
5	Meningkatnya mutu efektivitas,	Proses bisnis tersertifikasi sistem	Tersertifikasi	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	062	Pengembangan Kerja Sama antar Lembaga	203.563.000	188.737.097

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
	efisiensi dan akuntabilitas kinerja layanan dan tata kelola institusi	Manajemen Mutu ISO 9001:2015							
		Proses bisnis tersertifikasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	064	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi	193.500.000	136.941.272
		Proses bisnis tersertifikasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	064	Inhouse Training dan Workshop	97.600.000	93.303.968
		Proses bisnis tersertifikasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	5742,001	Layanan Pendidikan [Output Baru - Perubahan Kebijakan]	064	Persiapan dan Bantuan Studi Lanjut bagi Tenaga Pendidik	579.915.000	521.100.562
		Proses bisnis tersertifikasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	052	Workshop Recurrent Human Factor, Safety management, composite & sheet metal	346.040.000	321.458.900
		Proses bisnis tersertifikasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	5742,002	Penelitian [Base Line]	054	Inhouse Training dan Workshop	45.000.000	29.117.894
		Proses bisnis tersertifikasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	5742,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	051	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran Swadana	8.205.730.000	7.712.105.561
		Proses bisnis tersertifikasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	5742,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	051	Inventarisasi Aset Pasca Likuidasi	22.540.000	18.366.000
		Proses bisnis tersertifikasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	5742,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	051	Penyelenggaraan Layanan Kepegawaian Swadana	302.030.000	270.443.740
		Proses bisnis tersertifikasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	5742,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	051	Penyelenggaraan Layanan Unit Produksi dan Jasa	61.775.000	0

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
		Proses bisnis tersertifikasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	5742,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	051	Penyelenggaraan Layanan Teknologi Informasi	399.100.000	393.556.633
		Proses bisnis tersertifikasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	5742,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	051	Penyelenggaraan Operasional Kantor PIU Program Revitalisasi Politeknik	68.400.000	68.400.000
		Proses bisnis tersertifikasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	5742,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	057	Penyelenggaraan Forum SPI Nasional	175.825.000	175.811.750
		Proses bisnis tersertifikasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	5742,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	057	Bimtek Review, Kalender Mutu dan Perbaikan Prosedur Kerja	9.750.000	9.602.500
		Proses bisnis tersertifikasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	5742,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	057	Audit Internal	32.000.000	26.432.000
		Proses bisnis tersertifikasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	5742,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	057	Audit Eksternal	34.800.000	34.592.175
		Proses bisnis tersertifikasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Tersertifikasi	5697,005	Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi [Base Line]	052	Basic Aircraft Maintenance Training License	90.880.000	78.970.700
		Indeks efektifitas dan efisiensi anggaran	95%	5741,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7.535.445.000	3.279.733.201
		Indeks efektifitas dan efisiensi anggaran	95%	5741,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	001	Tunjangan Profesi Dosen (On Going)	1.802.069.000	1.601.043.980
		Indeks efektifitas dan efisiensi anggaran	95%	2642,001	Layanan Perkantoran Satker [Base Line]	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	14.800.000.000	14.799.988.084
		Indeks efektifitas dan efisiensi anggaran	95%	5741,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	002	Penyelenggaraan Operasional Kantor	9.267.207.000	9.194.185.443

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
		Indeks efektifitas dan efisiensi anggaran	95%	5741,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	002	Penyelenggaraan Pemeliharaan Perkantoran	3.054.793.000	3.048.776.874
		Indeks efektifitas dan efisiensi anggaran	95%	5742,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	056	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi	75.000.000	28.946.929
		Indeks efektifitas dan efisiensi anggaran	95%	5742,994	Layanan Perkantoran [Base Line]	056	Inhouse Training dan Workshop	129.276.000	97.738.000
<b>TOTAL</b>								<b>119.731.314.000</b>	<b>107.232.592.411</b>